

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini akan memaparkan data berupa hasil penelitian dan pembahasan temuan dalam penelitian mengenai pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif. Data tersebut diperoleh dari hasil tes ,angket dan obsevasi penelitian. Deskripsi data analisis dilakukan terhadap aspek-aspek yang dinilai dalam menulis eksplanasi. Data itu lalu diorganisasi, dianalisis serta diinterpretasi dan dibahas lebih rinci agar mendapatkan informasi dan jawaban yang jelas tentang masalah di diteliti.

Pada Bab ini juga hasil penelitian dan pembahasan dijelaskan secara deskripsi dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu : (1) Untuk mengetahui data kemampuan awal menulis eksplanasi peserta didik kelas VI sebelum mendapatkan pembelajaran dengan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif, (2) Mendapatkan data hasil proses pembelajaran menulis eksplanasi peserta didik sekolah dasar sebelum dan setelah mendapat pembelajaran menulis eksplanasi dengan teknik wartawan junior melalui model PjBL berbantuan liveworksheet di SDN 263 Rancaloea, (3) Membuktikan keefektifan teknik wartawan junior dengan model PjBL berbantuan media liveworksheet dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks ekplanasi peserta didik Sekolah dasar di SDN 263 Rancaloea, (4) Mendapatkan data hasil respon peserta didik dan orangtua terhadap pembelajaran menulis eksplanasi dengan teknik wartawan junior melalui PjBL berbantuan LKPD interaktif di kelas 6 SDN 263 Rancaloea.

Model PjBL dengan teknik wartawan junior dengan berbantuan LKPD interaktif terhadap menulis eksplanasi di kelas VI SDN 263 Rancaloea, yang diimplementasikan dalam penelitian ini pada kelas eksperimen. Sedangkan sebagai pengontrol implementasi model PjBL teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif ini, maka pada kelas kontrol mengimplentasikan pembelajaran dengan model ceramah dan diskusi kelas. RPP yang disusun

diimplementasikan dalam 8 kali pertemuan, setiap pertemuan selama dua sampai tiga jam pelajaran.

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Model PjBL dengan teknik wartawan junior dengan berbantuan LKPD interaktif terhadap menulis eksplanasi pada peserta didik SD

Sebelum mengimplementasikan pembelajaran model PJBL dengan teknik wartawan junior dengan berbantuan LKPD interaktif ada beberapa hal yang dilakukan yaitu melakukan persiapan, mengimplementasikan dan mengevaluasi hasilnya. Pada tahap awal persiapan yang dilakukan pendidik adalah menyusun RPP dan menguasai materi teks ekplanasi . Eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan atau uraian dari apa yang menjadi topik permasalahan (M.J.A Irene, 2018) Bagian-bagian dari teks ekplanasi adalah paragraf pertama mengenai pernyataan umum, paragraf kedua mengenai deret penjelas dan paragraf ke 3 yaitu kesimpulan atau pesan dari penulis. Persiapan media yang akan digunakan yaitu video kemacetan di depan SDN 263 Rancaloe. Peneliti menetapkan waktu yang biasa terjadi kemacetan di depan SDN 263 Rancaloe lalu merekam kejadian tersebut dan mengupload ke youtube agar dapat dimasukkan ke dalam liveworksheet sebagai bahan diskusi dalam lembar kerja interaktif menulis eksplanasi dengan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif.

Tujuan dari penggunaan media video ini agar peserta didik dapat mengamati fenomena kemacetan yang terjadi di depan SDN 263 Rancaloe, kemudian peserta didik dapat mendiskusikan bersama teman kelompoknya apa yang menjadi penyebab kemacetan. Adanya media video ini yang dimasukkan ke dalam liveworksheet sebagai bahan diskusi peserta didik agar lebih efektif pembelajaran dan lebih terbayang apa yang akan ditanyakan atau akan lebih terarah dalam membuat daftar pertanyaannya. Daftar wawancara ini yang akan digunakan peserta didik sebagai wartawan junior dalam mencari informasi dan fakta penyebab dan solusi kemacetan yang terjadi. Pada tahap ke dua setelah selesai membuat daftar pertanyaan peserta didik melakukan observasi lapangan pada jam-jam tertentu yaitu pukul 06.00-07.00, pukul 10.30-12.0, pukul 16.30-17.00. Dimana jam-jam tersebut

adalah waktu-waktu yang rawan kemacetan dan lalu lintas padat serta ramai. Peserta didik mendokumentasikan dengan camera HP dengan cara di foto dan divideoakan, lalu mencatat berapa lama atau menit kemacetan itu terjadi. Observasi ini dilakukan selama tiga kali pertemuan.

Pada tahap ketiga setelah selesai melakukan observasi pertemuan berikutnya peserta didik melakukan wawancara kepada Pak Satpam dan warga sekolah lainnya. Peserta didik melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi atau berita yang sesuai dengan fakta dilapangan. Peserta didik juga dapat mengkonfirmasi hasil observasi mereka. Apakah sesuai atau tidak hasil wawancara dengan observasi yang mereka lakukan. Pada tahap keempat setelah selesai melakukan wawancara peserta didik mengkonfirmasi hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan setiap kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan hasil observasi dan wawancara yang mereka lakukan. Setelah itu mereka membuat kerangka karangan sesuai dengan sisematika teks eksplanasi yaitu paragraf satu berisikan pernyataan umum, paragraf dua berisikan deret penjelas dan paragraf tiga berisikan kesimpulan. Pada tahap kelima peserta didik mengembangkan setiap kerangka karangannya menjadi tulisan teks eskplanasi yang utuh dan saling bersikembungan antar kalimat dan antar paragrafnya.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu awal (pembuka), kegiatan inti, kegiatan akhir (penutup). Pada kegiatan awal atau pembuka dialokasikan waktunya selama 25 menit, di awal kegiatan ini peserta didik dikondisikan untuk melakukan doa secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas, lalu menyanyikan lagu wajib Indonesia raya dan melakukan pembiasaan membaca buku non fiksi selama 15 menit. Setelah itu pendidik mengabsen peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan kegiatan pembelajaran hari ini dengan menyanyikan yel-yel sebagai penyemangat. Setelah peserta didik siap untuk belajar pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini. Kemudian pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti dialokasikan waktu selama 2 x 35 menit, dimana pada sesi ini terdapat tiga aktivitas yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pendidik menyampaikan bahwa materi pembelajaran hari ini adalah Menulis teks eksplanasi. Pendidik menyajikan video kemacetan menggunakan infokus. Video tersebut akan diamati dan dijadikan bahan diskusi awal pembelajaran. Setelah selesai menonton dan mengamati video yang pendidik tayangkan, peserta didik mendiskusikan apa yang sedang terjadi, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi serta bagaimana solusinya agar hal tersebut tidak terjadi. Setelah mendiskusikan video tersebut peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat daftar pertanyaan wawancara yang akan dilakukan kepada satpam, warga sekolah, orangtua atau pengantar peserta didik. Peserta didik menuliskan daftar pertanyaan per kelompok di liveworksheet yang sudah disiapkan oleh pendidik. Setiap kelompok membuat daftar pertanyaan minimal empat pertanyaan untuk setiap topik. Setiap kelompok wajib mewawancarai 4 orang yaitu satpam, pengantar peserta didik, peserta didik yang suka datang lebih awal dan peserta didik yang sering datang terlambat ke sekolah. Setiap anggota kelompok yang terdiri dari 5 orang akan dibagi-bagi tugasnya, satu orang bertugas sebagai wartawan junior, satu orang bertugas merekam percakapan atau wawancara yang sedang berlangsung, satu orang bertugas mengambil video, satu orang mencatat hasil wawancara ke dalam liveworksheet, satu orang lagi membantu wartawan junior menyiapkan atau memegang daftar pertanyaan yang akan ditanyakan. Pada tahap selanjutnya setiap kelompok akan melakukan observasi di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Pada tahap ini setiap anggota kelompok juga dibagi-bagi tugas, Ada yang bertugas mengambil foto saat kemacetan terjadi, ada yang merekam kemacetan yang sedang terjadi dan ada yang mencatat berapa lama kemacetan itu terjadi. Observasi ini dilakukan sesuai jadwal yang sudah disepakati yaitu pagi hari antara pukul 06.00-07.00, Siang hari pukul 10.30-12.00 dan sore hari pada pukul 16.30-17.00. Observasi dilakukan selama 3 hari yaitu Senin, Rabu dan Jumat dalam satu minggu. Observasi yang dilakukan di dokumentasikan (foto dan video) dengan kamera HP yang dimiliki peserta

didik. Pada kegiatan observasi selain mengamati situasi lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe peserta didik juga mencatat apa saja yang menyebabkan kemacetan lalu lintas terjadi. Setelah selesai melakukan observasi dan wawancara setiapkelompok berdiskusi untuk membuat kerangka karangan lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Kemudian kerangka karangan tersebut dikembangkan menjadi paragraf yang padu dan utuh, saling berkesinambunngan satu dengan yang lainnya. Setiap peserta didik mengembangkan kerangka karangannya di LKPD interaktif yang sudah disediakan oleh pendidik. Pendidik memberikan batas waktu maksimal mengumpulkan produk menulis teks eksplanasi. Tahap terakhir pendidik memberikan unpan balik, penguatan dan membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai urutan membuat tulisan eksplanasi. Kegiatan akhir dalam pembelajaran ini meliputi evaluasi yang dialokasikan waktunya lima belas menit, dalam kegiatan ini pendidik menyimpulkan kembali seluruh pembelajaran secara garis besar dan menyampaikan apa saja yang harus dibawa untuk pertemuan selanjutnya.

Data mengenai pelaksanaan proses kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif dilakukan oleh dua orang termasuk peneliti. Tindakan yang diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak sembilan kali pertemuan, dimana pelaksanaan aktivitas belajar mengajar tersebut dilaksanakan dalam tiga minggu sesuai dengan jadwal bahasa Indonesia yang sudah dilaksanakan di kelas VI SDN 263 Rancaloe.

Pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari Senin 3 Oktober 2022, pertemuan ke 2 dilakukan pada hari selasa 4 Oktober 2022, pertemuan ke 3 dilakukan pada hari Rabu 5 Oktober 2022, pertemuan ke 4 dilakukan pada hari senin 10 Oktober 2022 dan pertemuan ke 5 dilakukan pada hari selasa 11 Oktober 2022, pertemuan ke 6 dilakukan pada hari Rabu 12 Oktober 2022, pertemuan ke 7 dilakukan pada hari Senin 17 Oktober 2022, Pertemuan ke 8 dilakukan pada hari Selasa 18 Okober 2022, pertemuan ke

9 dilakukan pada hari Rabu 19 Oktober 2022. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Setiap pertemuan mempunyai tujuan yaitu:

1. melalui tayangan video dan diskusi peserta didik mampu membuat daftar pertanyaan wawancara
2. melalui wawancara peserta didik mendapatkan informasi yang diperlukan
3. melalui observasi peserta didik mengetahui apa penyebab terjadinya kemacetan di lingkungan SDN 263 rancaloe
4. melalui diskusi peserta didik dapat membuat kerangka karangan menulis teks eksplanasi mengenai lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe
5. dengan berbantuan LKPD interaktif peserta didik dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksplanasi yang berjudul lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan terhadap kegiatan pembelajaran model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif maka dapat dikatakan semua tahapan kegiatan belajar mengajar terlaksanakan sesuai dengan rencana. Namun pada pertemuan ke 2 saat observasi pada pagi hari pukul 06.00-07.00 ada satu kelompok yang tidak data perwakilannya dengan alasan kesiangnan dan tidak punya Handphone.

Setelah selesai observasi hari pertama selesai dan dievaluasi akhir untuk observasi hari kedua semua kelompok diharuskan datang. Karena jika hanya perwakilan saja yang diminta untuk datang dan mengobservasi, jika berhalangan hadir atau tidak dapat hadir satukelompok tersebut kehilangan data atau informasi hasil observasi pada hari itu. Berikut ini akan diuraikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif dilihat dari kegiatan peserta didik dan kegiatan pendidik.

a. Kegiatan peserta didik

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif

menginginkan peserta didik untuk dapat aktif dalam setiap bagian kegiatan belajar mengajar mulai dari mengetahui adanya masalah sampai memercayakan solusi yang diambil untuk menangani masalah yang dihadapi. Dengan demikian, kegiatan belajar dan mengajar akan lebih bermakna karena peserta didik mencari dan menemukan sendiri apa yang menjadi kebutuhan mereka dalam menghadapi informasi mengenai materi yang dibahas. Berikut ini akan diuraikan kegiatan peserta didik menggunakan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif pada setiap tahapannya.

1) Penentuan pertanyaan mendasar

Peserta didik menyimak informasi dari pendidik mengenai apa materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini. Pada pembelajaran menulis eksplanasi ini bertujuan yaitu, a) agar peserta didik mampu menyusun daftar pertanyaan wawancara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, b) agar peserta didik mampu mencari informasi yang akurat dan benar dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi untuk mengambil keputusan atau solusi yang tepat, c) peserta didik melalui diskusi berdasarkan hasil observasi dan wawancara mampu mengambil atau memecahkan masalah yang dihadapi dengan mengambil keputusan yang tepat dan solutif, d) peserta didik dapat mengembangkan kerangka karangan dalam bentuk teks eksplanasi yang sistematis terdiri dari pernyataan umum, deret penjabar dan kesimpulan. Sebelum masuk pada pembelajaran peserta didik melakukan tepuk “satu jari” dan tepuk semangat sebagai motivasi agar peserta didik siap dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Peserta didik juga menyimak penjelasan pendidik apa makna dari tepuk Satu Jari dan tepuk semangat”. Makna dari tepuk ini adalah mengajarkan kepada kita agar selalu dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas supaya mendapatkan hasil maksimal dan tujuan yang diharapkan tercapai.

Lain halnya jika kita bekerja secara sendiri-sendiri tentu akan mendapatkan hasil yang tidak maksimal dan tujuan yang akan dicapai

tidak sesuai harapan. Seperti halnya tepuk satu jari yang dilakukan tadi, ketika hanya satu jari saja bunyinya hanya sedikit, dua jari bertambah tiga jari semakin ada bunyi empat jari semakin keras dan lima jari bunyi yang dihasilkan sangat keras. Begitu juga suatu pekerjaan atau masalah yang kita hadapi jika kita cari solusinya secara bersama-sama atau suatu pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama maka pekerjaan tersebut akan cepat selesai dan hasil yang dicapai akan maksimal.

Setelah peserta didik siap dan semangat untuk mengikuti pembelajaran peserta didik menyimak apersepsi yang dilakukan pendidik. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya peserta didik menyimak tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif.

Inti tahap pertama pada pembelajaran ini adalah peserta didik menyimak pertanyaan mendasar sebagai pertanyaan yang akan memberikan tugas pada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis ini. Ide yang diambil disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah serta sesuai dengan kemampuan atau pola pikir peserta didik kelas VI.

Peserta didik dibagi kelompok secara heterogen oleh pendidik. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik siap menyimak media yang akan digunakan oleh pendidik. Media yang digunakan dalam menyajikan masalah yaitu video dan gambar-gambar kemacetan lalu lintas yang terjadi di lingkungan SDN 263 Rancalao. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati dan menganalisis kejadian yang ditayangkan. Peserta didik menyimak pertanyaan mendasar yang diajukan oleh pendidik.

Pada saat pengajuan pertanyaan mendasar peserta didik diberikan kesempatan untuk menanggapi pertanyaan tersebut dan peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menjawab atau menanggapi

pertanyaan temennya. Pertanyaan mendasar yang diajukan pendidik adalah apa yang terjadi dalam video tersebut? Apa penyebab hal tersebut bisa terjadi? Apa solusi dari kejadian tersebut? Peserta didik berupaya menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik dengan jawaban yang sesuai dengan tayangan video. Peserta didik dari kelompok lain berusaha menanggapi jawaban peserta didik dari kelompok lainnya.

Setelah semua pertanyaan selesai dijawab dan ditanggapi oleh peserta didik, peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai tanggapan dan respon dari peserta didik yang sudah dilakukan tadi. Selanjutnya peserta didik membuka link LKPD interaktif dalam hal ini yang digunakan yaitu liveworksheet. Peserta didik bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang ada dalam liveworksheet. Pertanyaannya yaitu.

- a) Buatlah empat pertanyaan wawancara kepada Satpam SDN 263 Rancaloe dengan kata tanya (apa, siapa, kapan, mengapa, ...) tentang penyebab dan akibat kemacetan di sekitar SDN (skor 40).
- b) Buatlah empat pertanyaan wawancara kepada peserta didik yang pernah terlambat datang ke sekolah dengan kata tanya (apa, siapa, kapan, mengapa, ...) tentang hubungan keterlambatan dengan kemacetan di sekitar SDN! (skor 40)
- c) Buatlah empat pertanyaan wawancara kepada peserta didik yang tidak terlambat tiba di sekolah dengan kata tanya (apa, siapa, kapan, mengapa, ...) tentang penyebab mereka tidak terlambat! (skor 40) .
- d) Buatlah empat pertanyaan wawancara kepada orang tua peserta didik atau pengantar dengan kata tanya (apa, siapa, kapan, mengapa, ...) tentang penyebab mereka tidak terlambat! (skor 40)

Setelah semua kelompok selesai membuat daftar wawancara, peserta didik mengkonfirmasi ke pendidik bahwa mereka sudah menyelesaikan tugasnya membuat daftar wawancara. Peserta didik menyimak refleksi yang diberikan oleh pendidik.

Pertemuan kedua, setiap kelompok melakukan observasi kondisi lalu lintas yang ada di lingkungan SDN 263 Rancaloea pada pagi hari. Selasa 4 Oktober 2022 Observasi pertama dilakukan pada hari Selasa pukul 06.00-07.00. pada observasi pertama ini yang melakukan observasi hanya perwakilan kelompok, masing-masing perwakilan kelompok mengirimkan 2 orang peserta didik untuk mengobservasi kondisi lalu lintas yang terjadi di SDN 263 Rancaloea. Pendidik mendampingi peserta didik pada saat mereka melakukan observasi di lapangan. Dikarenakan kondisi lalu lintas pada hari senin cukup padat dan ramai, peserta didik mendokumentasikan kemacetan yang terjadi dari berbagai tempat atau posisi. Peserta didik membagi posisi atau tempat yang dijadikan pos untuk mengambil video maupun foto sebagai dokumentasi. Ada yang di depan pintu gerbang sekolah, ada yang di depan alfamart, ada yang di depan toko kue bogarasa dan ada yang a lantai 3 gedung sekolah. Hal tersebut dilakukan agar setiap kelompok melihat dari berbagai arah dan posisi kemacetan yang terjadi di lingkungan sekolah setiap harinya. Peserta didik mencatat berapa lama kemacetan itu terjadi. Karena hanya mengirimkan 2 orang saja ada satu kelompok yang perwakilannya tidak hadir, sehingga kelompok tersebut pada hari itu belum mendapat informasi berdasarkan observasi yang harusnya dilakukan oleh perwakilan kelompoknya. Ketidakhadiran perwakilan tersebut dikarenakan beberapa hal, ada yang bangun kesiangannya, ada yang salah informasi. Karena adanya kekurangan informasi dari anggota kelompoknya tersebut maka kelompok tersebut untuk mendapatkan hasil observasi kondisi lalu lintas yang terjadi dapat melihat pada kelompok lain yang telah melakukan observasi dan mendokumentasikannya melalui video kamera HP. Dari kejadian ini diambil belajarnya untuk observasi kedepan bukan hanya perwakilan kelompok saja yang datang melainkan semua anggota kelompok harus hadir.

Pertemuan ketiga semua kelompok melakukan observasi kemacetan lalu lintas yang terjadi di lingkungan SDN 263 Rancaloea pada siang hari Selasa, 4 Oktober 2022. Observasi kedua ini dilakukan oleh semua anggota kelompok. Observasi kedua dilakukan pada siang hari pukul 10.30 sampai 12.00. Setiap kelompok mendokumentasikan apa yang dilihat dan apa yang

terjadi pada saat itu dengan menggunakan kamera HP masing-masing baik dengan cara difoto atau divideokan.

Pertemuan keempat semua kelompok melakukan observasi kemacetan lalu lintas yang terjadi lingkungan SDN 263 Rancaloea pada hari Rabu 5 oktober 2022. Observasi yang ketiga ini dilakukan pada sore hari pukul 16.30 sampai 17.00. Setiap kelompok juga mendokumentasikan kemacetan yang terjadi dengan kamera Hp masing-masing.

Pertemuan kelima masing-masing kelompok melakukan wawancara kepada Satpam dan penjaga sekolah (Pak Kusnadi, Pak Dadang, Pak Wawan dan Pak Sasa), Selain itu juga peserta didik melakukan wawancara ke pada orangtua peserta didik selaku pengantar pada saat pergi dan pulang sekolah (Bu Wiwin, Pak Somadin, Pak Koko, Mamah Riri, dan Ibu Rina). Peserta didik juga melakukan wawancara kepada peserta didik yang suka dating ke sekolah lebih awal yaitu Getli, Pores, Adi, dan Salman, Peserta didik yang suka datang terlambat juga diwawancarai yaitu Husaina, Rafi, Hawnan dan Liyonel. Setiap anggota kelompok mendapatkan tugasnya masing-masing. Ada yang berperan sebagai wartwan junior tugasnya mewawancarai objek yang dituju, cameramen yang tugasnya merekam video saat terjadi wawancara, ada yang bertugas untuk merekam audio saat wawancara dilakukan agar terdengar jelas percakapannya. Adanya bertugas sebagai pendamping wartawan junior tugasnya mengingatkan jika ada daftar pertanyaan yang lupa ditanyakan. Ada juga yang bertugas merangkum jawaban wawancara yang dituliskan ke dalam liveworksheet. Tugas dan peran ini bisa ditukar secara bergiliran pada saat mewawancarai objek yang berbeda.

Pertemuan keenam, peserta didik mendiskusikan hasil observasi dan wawancaranya yang sudah dilakukan dan didokumentasikan melalui kamera Hp masing-masing. Video hasil observasi dan wawancara dapat diputar kembali untuk diamati dan dianalisis lebih lanjut apa yang menjadi penyebab terjadinya kemacetan, dan selanjutnya akan dicari solusi untuk mengatasi kemacetan yang terjadi dan apa yang harus dilakukan agar tidak terlambat atau kesiangan datang ke sekolah. Setelah selesai mengamati,

menganalisis dan mendiskusikan hasil observasi dan wawancara peserta didik membuat kerangka karangan mengenai “Kondisi Lalu Lintas di Lingkungan SDN 263 Rancalao” yang selanjutnya kerangka karangan tersebut akan dikembangkan menjadi tulisan eksplanasi oleh masing-masing peserta didik. Kerangka karangan ini dibuat cukup tiga paragraph saja yang mana masing paragraph berisi mengenai pernyataan umum kondisi dan situasi posisi SDN 263 Rancalao, paragraf kedua berisi mengenai deret penjelas yang isinya mengenai penyebab, akibat dan proses terjadinya kemacetan dapat terjadi di lingkungan sekolah dan paragraf ketiga berisikan kesimpulan atau solusi serta pesan yang akan disampaikan penulis untuk pembaca. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan di link liveworkheets yang sudah dibagikan oleh pendidik. Dalam mengembangkan kerangka karangan ini dilakukan masing-masing oleh peserta didik tidak dilakukan secara kelompok.

Pertemuan ketujuh, peserta didik mengembangkan setiap kerangka karangan yang sudah dibuat menjadi kalimat yang padu dan paragraf yang berkesinambungan. Dalam mengembangkan kerangka karangan peserta didik harus memperhatikan kriteria penilaian dalam menulis eksplanasi yaitu sisematika yaitu kelengkapan teks eksplanasi baik judul, penulis, pernyataan umum, deret penjelas dan kesimpulan. Kedua isi yaitu data yang diuraikan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara sera lengkap. Yang ketiga bahasa yaitu kata yang digunakan sudah sesuai dengan PUEBI dan kalimat yang dibuat sudah mengandung unsur SPOK. Keempat struktur eksplanasi yaitu berisi kata kunci yang ada disetiap paragraf pertama, kedua dan ketiga. Kelima penyajiannya yaitu korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisannya harus benar. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menulis eksplanasi di liveworksheet yang sudah diberikan oleh pendidik. Jika peserta didik belum dapat menyelesaikan tugasnya dapat dilanjutkan dirumah. Bagi yang sudah selesai dapat langsung dikirimkan hasilnya melalui email pendidik yang sudah diberikan.

Pertemuan kedelapan, peserta didik mempresentasikan hasil menulisnya di depan kelas. Peserta didik yang lain menyimak dan

menanggapi hasil karya menulis eksplanasi temannya. Setelah setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tulisannya, peserta didik menyimak refleksi yang diberikan oleh pendidik.

2) Merancang desain pelaksanaan proyek

Peserta didik menerima link liveworksheet yang dibagikan pendidik lewat group WA (*whatsapp*). Peserta didik menyimak tahapan-tahapan dalam menyelesaikan proyek menulis teks eskplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif. Waktu untuk menyelesaikan proyek menulis eksplanasi selama 3 minggu. Judul proyek menulis eksplanasi yaitu kondisi lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Peserta didik melaksanakan kegiatan dalam setiap tahapan-tahapan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.

Peserta didik melakukan kegiatan kolaborasi yang sesuai dengan petunjuk dan arahan yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik menyusun daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan petunjuk yang ada dalam liveworksheet. setelah selesai menyusun daftar pertanyaan wawancara, langkah selanjutnya peserta didik melakukan observasi kondisi lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe selama 3 hari yang jadwal dan harinya akan ditentukan dan disepakati bersama.

3) Membuat jadwal

Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyelesaikan proyek menulis eksplanasi selama 3 minggu kedepan. Berikut jadwal yang telah dibuat dan ditentukan serta disepakati bersama. Rencana pertemuan dan kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan.

- a) Pertemuan pertama membuat daftar wawancara
- b) Pertemuan kedua melaksanakan observasi kemacetan lalu lintas pada saat jam sekolah masuk
- c) Peretmuan ketiga melaksanakan obeservasi kemacetan lalu lintas pada saat jam pulang sekolah
- d) Pertemuan keempat melaksanakan wawancara dengan Satpam sekolah dan warga sekolah atau pengantar peserta didik
- e) Pertemuan kelima mendiskusikan hasil wawancara

- f) Pertemuan keenam membuat kerangka Karangan
 - g) Pertemuan ketujuh mereview dan merevisi hasil tulisan eksplanasi
 - h) Peretmuan kedelapan mengumpulkan hasil proyek yaitu menulis eksplanasi
- 4) Memantau peserta didik dan kemajuan proyek

Peserta didik menyelesaikan tahapan-tahapan proyek menulis eksplanasi yang sudah dibuat dan disepakati bersama. Dalam melaksanakan tahapan-tahapan proyek menulis eksplanasi peserta didik selalu dipantau dan dibimbing oleh pendidik, bila ada kelompok yang mengalami kesulitan.

5) Menguji Hasil

Peserta didik mengumpulkan tugas menulis eksplanasi tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil karya menulis eskplanasinya. Peserta didik lain menanggapi setiap presentasi yang dilakukan peserta didik. Peserta didik juga menyimak tanggapan dan refleksi yang diberikan oleh pendidik.

Peserta didik mencatat setiap masukan yang diberikan oleh peserta didik lain dan pendidik. Setelah semua peserta didik mempresentasikan hasil proyek menulisnya dengan bimbingan pendidik peserta didik menyimpulkan apa solusi yang tepat dan dapat dilakukan agar kemacetan tidak terjadi dan peserta didik datang ke sekolah tidak terlambat.

b. Kegiatan pendidik

Kegiatan pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik junior berbantuan LKPD interaktif pendidik berperan sebagai pembimbing dimana pendidik tidak menyampaikan materi yang dipelajari secara penuh. Hal ini dikarenakan model PjBL dengan teknik junior berbantuan LKPD interaktif ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga pendidik hanya berperan sebagai pendamping dalam setiap aktivitas pembelajaran dan mengarahkan apabila ada kesalahan yang dilakukan atau kesalahan dalam memahami teori. Tahapan-tahapan yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran ini yaitu.

1. Pertanyaan mendasar

Pada awal pertemuan pertama pendidik mengkondisikan terlebih dahulu agar peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik. Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam proses pembelajaran yang akan diikuti. Pendidik membimbing peserta didik untuk melakukan “tepuk satu jari” dan tepuk semangat. Setelah melakukan tepuk tersebut pendidik menjelaskan makna tepuk tersebut agar peserta didik mendapatkan motivasi untuk selalu bekerja secara bersama-sama agar mendapatkan nilai dan hasil yang maksimal. Seperti halnya tepuk yang dilakukan tadi mengandung makna bahwa sesuatu yang dilakukan sendiri tidak akan menghasilkan harapan yang ingin dicapai, dalam hal ini tepuk satu jari tidak menghasilkan bunyi yang keras, namun setelah ditambahkan bilangan jarinya untuk melakukan tepuk dua, tiga, empat bahkan lima jari melakukan tepuk secara bersamaan maka bunyi yang dihasilkan pun terdengar keras dan maksimal. Begitu pula dalam hal pembelajaran dalam menyelesaikan suatu proyek yang diberikan oleh pendidik perlu adanya kerjasama yang solid agar tujuan pembelajaran yang diteapkan tercapai dan permasalahan yang dihadapi mendapatkan solusi yang tepat dan bermanfaat. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu Anak-anak pernahkah menulis sebuah karangan? Tentang apa karangan tersebut? Ada berapa Jenis karangan yang anak-anak ketahui? Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang apa yang akan dipelajari hari ini dan apa yang akan dicapai pada materi kali ini. Pendidik memutar video kemacetan yang ada di lingkungan SDN 263 Rancaloea.

Dengan bimbingan pendidik peserta didik mengamati tayangan video kemacetan kemudian mengadakan tanya jawab, apa yang menjadi penyebab kemacetan lalu lintas dapat terjadi. Kemudian mendiskusikan kira-kira bagaimana solusi agar kemacetan itu tidak terjadi. Untuk mencari jawaban dari solusi tersebut peserta didik akan melakukan

wawancara dengan berbagai pihak yaitu satpam, pengantar peserta didik, peserta didik yang suka datang terlambat dan peserta didik yang datang lebih awal.

Pendidik membagikan link LKPD interaktif yang akan membantu peserta didik dalam menyelesaikan proyek menulis eksplanasi pada materi ini. Daftar pertanyaan wawancara ditulis di LKPD interaktif dalam hal ini yang digunakan adalah liveworksheet. Masing-masing kelompok membuat minimal empat pertanyaan kepada satpam, orangtua atau pengantar peserta didik, peserta didik yang datang lebih awal dan peserta didik yang datang terlambat. Setelah selesai membuat daftar pertanyaan peserta didik mengumpulkan atau mengirimkan LKPD interaktifnya ke pendidik untuk mendapatkan umpan balik.

Setelah selesai merevisi semua daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada satpam, pengantar dll, setiap kelompok akan melakukan observasi terlebih dahulu. Pendidik memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi ini yaitu.

- a) agar peserta didik mampu menyusun daftar pertanyaan wawancara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi
- b) agar peserta didik mampu mencari informasi yang akurat dan benar dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi untuk mengambil keputusan atau solusi yang tepat.
- c) peserta didik melalui diskusi berdasarkan hasil observasi dan wawancara mampu mengambil atau memecahkan masalah yang dihadapi dengan mengambil keputusan yang tepat dan solutif.
- d) peserta didik dapat mengembangkan kerangka karangan dalam bentuk teks eksplanasi yang sistematis terdiri dari pernyataan umum, deret penjabar dan kesimpulan.

Setelah memaparkan tujuan yang akan dicapai pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Setelah itu pendidik memberikan apersepsi untuk mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari sekarang. Pendidik memaparkan tahapan-

tahapan yang akan dilakukan dalam pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif.

Inti tahap pertama pada pembelajaran ini adalah pendidik mengajukan pertanyaan mendasar sebagai pertanyaan yang akan dijadikan tugas bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis ini. Ide pokok yang diambil disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah serta sesuai dengan kemampuan atau pola pikir peserta didik kelas VI. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen.

2. Merancang desain pelaksanaan proyek

Pendidik membagikan link liveworksheet melalui group WA. Pendidik memaparkan bagaimana cara membuat proyek menulis eksplanasi mengenai kondisi lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Pendidik juga menyampaikan aturan dan petunjuk dalam membuat proyek menulis eksplanasi ini. Pendidik juga menjelaskan berapa lama waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan proyek menulis ini. Selain itu pendidik juga menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan proyek menulis eksplanasi ini serta pendidik membimbing peserta didik merancang apa saja yang harus dilakukan dalam menyelesaikan tahapan-tahapan proyek menulis eksplanasi ini.

3. Membuat jadwal

Pendidik mengumumkan proyek yang dilaksanakan harus selesai dalam waktu 3 minggu kedepan. Pendidik bersama peserta didik menyusun jadwal dalam menyelesaikan proyek. Rencana jadwal pertemuan dan kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan dalam menyelesaikan proyek menulis eksplanasi

- a) pertemuan kesatu membuat daftar pertanyaan wawancara
- b) pertemuan kedua melaksanakan observasi kemacetan lalu lintas pada pagi hari waktu jam masuk sekolah

- c) pertemuan ketiga melaksanakan observasi kemacetan lalu lintas pada siang hari waktu pulang sekolah
 - d) pertemuan keempat pelaksanaan wawancara oleh wartawan junior dengan satpam atau penjaga sekolah dan peserta didik atau orangtua peserta didik
 - e) pertemuan kelima mendiskusikan hasil wawancara dan observasi
 - f) pertemuan keenam membuat kerangka karangan menulis eksplanasi
 - g) pertemuan ketujuh mereview dan merevisi hasil karya menulis eksplanasi
 - h) pertemuan kedelapan seluruh peserta didik mengumpulkan hasil proyek yaitu menulis eksplanasi dengan judul "Kondisi lalu lintas di Lingkungan SDN 263 Rancaloe"
4. Memantau peserta didik dan kemajuan proyek

Pendidik selaku mentor dalam setiap pertemuan membimbing dan mengarahkan setiap kelompok jika melakukan kesalahan atau tidak paham dalam tahapan menyelesaikan proyek menulis eksplanasi. Pendidik juga memantau sejauh mana kemajuan proyek yang sudah dicapai.

5. Menguji hasil

Pendidik menyimak setiap presentasi yang dilakukan oleh setiap perwakilan kelompok, pendidik juga memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi karya menulis dari temannya. Pendidik tidak lupa juga memberikan refleksi atas dari pembelajaran menulis eksplanasi yang sudah dilakukan.

2. Pertemuan Kelas Eksperimen

1) Tatap muka Kesatu dilakukan Pada Hari Senin, 3 Oktober 2022

Pada saat pendidik dan observer memasuki ruang, peserta didik secara otomatis memberikan salam bersamaan, setelah itu pendidik bersiap di depan kelas dan observer menempati kursi yang sudah disiapkan. Setelah itu pendidik menanyakan kepada peserta didik siapa saja temennya yang tidak hadir. Selanjutnya pendidik menyiapkan dan

mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi pada hari ini. Setelah peserta didik terkondisikan pendidik memperkenalkan observer kepada peserta didik agar suasana lebih akrab. Sebelum masuk ke materi pendidik menyampaikan tujuan dan keterampilan yang akan didapat pada proses belajar mengajar hari ini.

Tatap muka kesatu ini, dalam proses aktivitas belajar mengajar tujuan akhir yang akan diraih yaitu produk menulis eksplanasi, oleh karena itu peserta didik harus mengetahui tujuan belajar mengajar hari ini dan pengertian teks eksplanasi serta struktur teks eksplanasi yang akan menjadi proyek peserta didik. Untuk membuat suasana kelas tetap kondusif dan nyaman sesekali pendidik mengadakan ice breaking lucu yaitu permainan Who am I?

Kegiatan inti pada tatap muka ini disediakan waktu lima puluh menit, pada tatap muka pertama ini terdapat tiga tahap atau sintak yang akan dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan atau pendampingan pendidik. Tiga sintaks tersebut adalah pertanyaan mendasar, merancang proyek dan membuat jadwal pelaksanaan proyek. Pendidik menjelaskan materi teks ekplanasi, dari pengertian teks eksplanasi, stuktur teks eksplanasi serta model, teknik dan media yang akan digunakan yaitu model PjBL, teknik wartwan junior, media liveworksheet.

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab seberapa jauh apa yang dipahami peserta didik mengenai teks eksplanasi. Aktivias ini termasuk pada tahap pertanyaan mendasar, pendidik berusaha menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti kematerian dari awal sampai akhir. Pendidik menggali pengetahuan awal peserta didik dengan melaksanakan tanya jawab ke seluruh peserta didik. Pendidik bertanya pernah atau tidak peserta didik membaca teks eksplanasi dalam buku tema. Secara bersamaan peserta didik mengatakan pernah.

Pendidik melanjutkan pertanyaan lanjutan yaitu apa yang yang anak-anak keketahui megenai teks eksplanasi? Semua peserta didik terdiam, tidak ada yang angkat tangan untuk menjawab. Adakah yang tahu bagaimana struktur dalam teks ekspalanasi? Peserta didik semakin

bingung karena mereka blm diajarkan metri tersebut. Lalu pendidik mengajukan pertanyaan apakah anak-anak pernah mempelajari jenis-jenis atau ragam bentuk karangan atau produk tulisan? Secara serentak peserta didik menjawab pertanyaan bersama-sama. Selanjutnya pendidik menyampaikan target pencapaian pembelajaran pada hari ini yaitu produk berupa teks eksplanasi.

Pendidik menjelaskan langkah atau tahapan yang akan dilalui yaitu menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek bersama dan jadwal pelaksanaan proyek. Pendidik menjelaskan apa pengertian dari teks eksplanasi, bagaimana struktur teks eksplanasi. Kemudian pendidik meminta peserta didik untuk membuat karangan teks eksplanasi mengenai rangkaian listrik yang sudah dipelajari.

Pendidik memberikan waktu selama 40 menit. Setelah peserta didik selesai mengerjakan karangannya pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membacakan hasil karyanya di depan kelas, sementara peserta didik lainnya menyimak dan menanggapi hasil karya temennya, selanjutnya pendidik memberikan umpan balik atas apa yang telah dihasilkan peserta didik. Pendidikan mengatakan bahwa karangan yang dihasilkan peserta didik masih ada bagian-bagian yang hilang atau belum sesuai dengan struktur yang ada pada teks eksplanasi. Oleh karena itu agar karya tulisan peserta didik sesuai dengan struktur teks eksplanasi maka peserta didik harus mengikuti proses belajar mengajar materi teks eksplanasi yang akan dilakukan selama kurang lebih 8 kali pertemuan selama 3 Minggu. Kemudian pendidik melanjutkan materi teks eksplanasi berikutnya.

Peserta didik dibagi kelompok secara heterogen oleh pendidik. Peserta didik mengamati video kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah. Peserta didik bersama pendidik melakukan kegiatan tanya jawab terkait video kemacetan lalu lintas yang ditayangkan. Pertanyaan yang digunakan adalah apa yang kamu lihat dalam tayangan video tersebut? bagaimana cara kemacetan lalu lintas tidak terjadi di lingkungan sekolah? Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi atau

bertanya mengenai tanyangan video yang sudah disimak bersama-sama. Kemudian pendidik membagikan LKPD liveworksheet melalui WA group. Pendidik menjelaskan aturan dan langkah-langkah mengerjakan LKPD. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik dan peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dipahami. Kemudian peserta didik bersama pendidik membuat jadwal untuk penyelesaian proyek menulis eksplanasi dari pembuatan daftar pertanyaan wawancara, observasi, pelaksanaan wawancara dan sampai tahap akhir proyek.

Setelah semuanya bisa dimengerti pendidik meminta peserta didik untuk membuka liveworksheenya yang akan dikerjakan di rumah, karena waktu tatap muka sudah habis. Pendidik mengingatkan agar setelah diselesaikan dirumah dikirimkan ke pendidik melalui email yang akan dibagikan melalui WA group. Pendidik juga mengintruksikan agar besok pagi jam 06.00 – 07.00 melakukan observasi kondisi lalu lintas yang ada dilingkungan sekolah SDN 263 Rancalao.

Pendidik juga mengingatkan agar peserta didik membawa HPnya untuk digunakan dalam kegiatan observasi dan setiap anggota yang ditugaskan melaksanakan tugasnya masing-masing yang sebelumnya dibagikan yaitu mendokumentasikan observasi dengan memotret dan merekam kondisi lalu lintas pada saat itu, dan mencatat durasi kejadiannya berapa menit. Pendidik mendampingi pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peserta didik dan selalu mengingatkan agar selalu berhati-hati karena lalu lintas pada pagi hari sangat padat dan ramai, terkadang ada pengemudi atau pengendara yang menyerobot bahu jalan atau trotoar.

2) Tatap muka kedua dilakukan Pada Hari Selasa, 4 Oktober 2022

Pada tatap muka kedua ini pelajaran bahasa dilaksanakan pada jam pertama. Pada pertemuan ini peserta didik sebelum melaksanakan observasi pada pukul 06.00-07.00. Pendidik mendampingi saat observasi dilakukan. Observasi dilakukan sebelum masuk ke dalam kelas. Setelah

pukul 07.00 peserta didik memasuki ruangan kelas. Seperti biasa sebelum memulai aktivitas belajar mengajar pendidik meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu, lalu pendidik mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan siapa saja temannya yang tidak hadir pada hari ini. Setelah itu pendidik mengkondisikan kelas agar semangat dan aktif dalam pembelajaran. Tak lupa pendidik mengajak peserta didik untuk tepuk semangat terlebih dahulu kemudian setelah suasana terasa cukup nyaman untuk memulai belajar dan mengajar peserta didik melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya yang telah dilakukan yaitu membuat daftar pertanyaan wawancara.

Pendidik memberikan umpan balik atas tugas yang sudah dikumpulkan peserta didik melalui *liveworksheet* yang sudah diberikan kemarin. Setelah dirasa cukup pendidik mengomentari daftar pertanyaan wawancara yang dikerjakan peserta didik, pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil observasi yang sudah dikerjakan tadi pagi. Kemudian pendidik memutar rekaman video hasil observasi kondisi lalu lintas di lingkungan sekolah untuk diamati dan didiskusikan oleh anggota yang tidak hadir dan seluruh kelompok yang ada. Masing-masing kelompok diminta untuk mengomentari hasil observasi pagi hari pukul 06.00-07.00. Bagaimana situasi sesungguhnya keadaan lalu lintas di SDN 263 Rancaloe pada pagi hari? Betulkah terjadi kemacetan? Berdasarkan video rekaman yang diperoleh apa penyebab kemacetan itu terjadi? Peserta didik mencatat hasil diskusinya ke dalam *liveworksheet*. Setelah selesai berdiskusi, pendidik mengingatkan kembali tugas dan langkah selanjutnya yaitu observasi kedua pada siang hari pukul 10.30-12.00, kali ini yang mengobservasi semua anggota kelompok bukan hanya perwakilan kelompok saja. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.

3) **Tatap muka ketiga dilakukan Pada Hari Rabu, 5 Oktober 2022**

Pada tatap muka ketiga ini proses belajar mengajar dilakukan setelah istirahat, karena pada tatap muka ini akan diisi dengan melakukan observasi kedua yaitu pukul 10.30 – 12.00. jadi pada pertemuan ketiga

ini dilaksanakan diluar kelas dari awal jam pelajaran sampai akhir pelajaran. Mengapa observasi kedua ini lebih lama karena pada pukul 11.00 kelas II sudah selesai jam pelajaran jadi waktunya pulang. Kemudian dilanjutkan kembali pukul 11.40 wib, saat kelas enam pulang dan peserta didik yang masuk siang mulai datang ke sekolah. Pukul 10.30 peserta didik kelas 2 mulai berdatangan, pukul 11.00 kelas dua jadwal pulang sekolah, pukul 11.00-12.00 peserta didik yang masuk siang mulai berdatangan yaitu kelas IV dan VI. Sehingga pada observasi kedua ini memerlukan waktu lebih lama. Peserta didik mulai mengobservasi lalu lintas pukul 10.30. Pada jam-jam ini lalu lintas terpantau ramai namun tidak begitu macet, beda halnya dengan pagi hari, lalu lintas cukup padat dan ramai karena berbarengan dengan orang-orang yang mau berangkat bekerja dan mengantarkan puraputrinnya ke sekolah.

Observasi berlanjut pukul 11.00-12.00 dimana saat itu peserta didik kelas IV dan VI mulai berdatangan dan peserta didik kelas 12 jadwal pulang sekolah serta kelas II berdatangan untuk masuk keruangan kelas. Seperti halnya observasi kesatu pada observasi kedua ini peserta didik juga mendokumentasikan dengan menggunakan kamera HP masing-masing dan setiap anggota kelompok sudah mendapat bagian tugasnya masing-masing. Setelah waktu menunjukkan pukul 12.00 dan lalu lintas sudah relatif sepi tidak seramai waktu antara pukul 11.00-12.40, karena waktu tersebut waktu bersamaan kelas III dan V pulang sekolah kelas IV dan 6 datang ke sekolah, waktu observasi kedua telah selesai dan peserta didik dikumpulkan terlebih dahulu di halaman sekolah, diberikan arah dan sedikit tanggapan pada observasi yang telah dilakukan barusan. Kemudian ditutup dengan doa bersama, peserta didik langsung pulang ke rumahnya masing-masing.

4) Tatap muka keempat dilakukan Pada Hari Senin, 10 Oktober 2022

Pada tatap muka keempat kebetulan jadwal kelas 6 masuk siang, yaitu pukul 12.00-16.30, dalam jadwal proyek yang sudah dibuat peserta didik akan melaksanakan wawancara dengan satpam, pengantar dan peserta didik yang sudah ditentukan. Sebelum melaksanakan wawancara

peserta duduk memasuki ruangan kelas terlebih dahulu dan melakukan aktivitas sebelum pembelajaran dimulai dari berdoa, cek kehadiran, pengkodisian kelas dan apersepsi. Setelah kegiatan awal dilakukan pendidik mulai masuk kegiatan inti yaitu persiapan wawancara. Peserta didik diingatkan kembali apa saja yang akan disiapkan untuk melakukan wawancara baik itu daftar wawancaranya, HP dll, serta pembagian tugas masing-masing anggota kelompok ada yang bertugas sebagai pewawancara, perekam suara, perekam gambar atau video dan lain sebagainya. Setelah semuanya siap peserta didik menuju objek masing-masing, ada yang ke satpam terlebih dahulu ada yang ke pendidik dalam hal ini pendidik yang memiliki putra dan putri yang di sekolahkan di SDN 263 Rancaloe, ada juga yang ke peserta didik yang sudah ditunjuk. Pendidik mengamati dan mendampingi selama pelaksanaan wawancara. Waktu yang disediakan untuk melaksanakan setiap aktivitas wawancara selama kurang lebih 10 menit kepada sumber informasi jadi waktu yang diperlukan setiap kelompoknya untuk mewawancarai sumber berita (satpam, pengantar, peserta didik yang suka datang lebih awal dan peserta didik yang data terlambat) kurang lebih 40 menit. Setelah semuanya selesai melaksanakan wawancara peserta didik masuk kembali ke ruangan kelas. Setiap kelompok melaporkan hasil wawancaranya ke pendidik dengan mengirimkan hasil rekaman suara dan gambar wawancara yang sudah dilakukan. Berhubung waktu pelajaran bahasa Indonesia sudah habis pendidik merefleksikan kegiatan yang dilakukan pada hari ini apakah ada kendala saat melakukan wawancara atau tidak, serta bagaimana perasaan peserta didik pada kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Lalu pendidik menutup tatap muka kali ini dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

5) Tatap muka kelima dilakukan Pada Hari Selasa, 11 Oktober 2022

Peserta didik memasuki ruangan kelas dengan tertib, lalu secara bersama-sama berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. Kebetulan di kelas VIF ini terdapat dua peserta didik yang beragama Kristen. Setelah berdoa pendidik mengecek kehadiran peserta didik,

dengan menanyakan ke teman yang duduk bersebelahan. Kemudian peserta didik dikondisikan agar dapat mengikuti prose pembelajaran dengan semangat dan sungguh-sungguh. Pendidik mengadakan apersepsi untuk mengaitkan pembelajaran atau aktivitas yang sudah dilakukan dengan yang akan dilakukan pada hari ini. Pada tatap muka kali ini setiap kelompok akan mendiskusikan hasil wawancara yang sudah dilakukan pada minggu kemarin. Setiap kelompok diminta untuk mendengarkan dan memutar rekaman video wawancaranya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan hasil wawancara yang didapat, mencatat informasi penting yang didapat serta mendiskusikan bagaimana solusinya. Selama proses diskusi pendidik mengamati perilaku dalam setiap kelompok sambil membantu atau membimbing kelompok yang belum dapat menyimpulkan hasil wawancaranya. Selanjutnya setelah semua kelompok selesai berdiskusi, perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas, sementara kelompok lain menanggapi.

Kelompok satu memaparkan bahwa hasil wawancara dengan Pak Satpam yang bernama Kusnadi kemacetan lalu lintas sering terjadi pada jam-jam masuk dan pulang sekolah, biasanya kalau pagi hari di antara pukul 06.30-06.40 dan 06.50-07.00 sedangkan pada siang hari kemacetan sering terjadi pada pukul 10.50-11.00 saat peserta didik kelas II pulang dan kelas I masuk dan pukul 11.40-11.50 saat kelas IV dan VI pulang dan kelas III dan V masuk. Selain satpam sekolah biasanya yang mengatur lalu lintas dibantu oleh pihak polres setempat yang melaksanakan piket pada pagi hari, namun hanya sebentar kebanyakan dilakukan oleh satpam sekolah dan sesekali dibantu oleh penjaga sekolah yaitu Pak Dadang, Pak Wawan dan Pak Sasa.

Penyebab utama kemacetan yang terjadi lingkungan SDN 263 Rancaloa adalah letak sekolah yang berada di pertigaan jalan Santosa Asih dan jalan Cipamokolan serta terletak di lingkungan yang pada penduduk, banyaknya parkir kendaraan baik roda dua ataupun roda empat tidak pada tempatnya. Adanya toserba Alfamart tepat

berseberangan dengan sekolah SDN 263 Rancaloe, pedagang yang mangkal di sekitar jalan Cipamokolan sekitar sekolah, tidak adanya zona sekolah yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyebarang jalan.

Perwakilan kelompok dua memaparkan hasil wawancara dengan salah satu orangtua murid yang biasa mengantar jemput anaknya ke sekolah dalam hal ini diwakili oleh Bu Silviani Rizkillah. Bu Silvi biasanya suka mengantarkan anaknya pukul 06.45 dan suka terjebak kemacetan di lingkungan sekolah. Kemacetan biasanya terjadi sepanjang 1 km pada pukul 06.45 tersebut, Ibu Silvy juga mengalami kesulitan saat ingin memarkirkan kendaraannya di lingkungan sekolah. Akhirnya Bu Silvi ikut parkir di Puskesmas atau dekat perumahan Graha Batu Karang, pergi ke sekolahnya dilanjutkan dengan berjalan kaki. Kelompok ketiga memaparkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu peserta didik yang suka datang terlambat ke sekolah.

Dalam hal ini diwakili oleh Rafi, Rafi rumahnya di Riung Bandung. Rafi pernah datang terlambat ke sekolah karena bangunnya kesiangan, Rafi suka tidur antara jam 23.00-00.00 karena sulit untuk tidur. Itulah yang menyebabkan Rafi bangun kesiangan hingga akhirnya ke sekolah datang terlambat sehingga saat tiba di sekolah Rafi kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran dan suka mengantuk di dalam kelas. Kelompok empat memaparkan hasil wawancara dari peserta didik yang suka datang lebih awal ke sekolah yaitu Getli. Getli biasanya tidur pada pukul 09.00 dan bangun pukul 3.30. Getli biasanya pergi ke sekolah pukul 06.10 dan biasanya diantarkan oleh ayah atau kakaknya. Getli pergi ke sekolah pukul 06.10 agar tidak terlambat datang ke sekolahnya. Setelah dirasa cukup pemaparan dari kelompok yang mewakili objek yang diwawancara peserta didik dengan bimbingan pendidik menyimpulkan hasil wawancara yang dilaksanakan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan yaitu kemacetan lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe akan selalu terjadi selama pedagang masih berjualan di

sepanjang jalan dan sekitar sekolah, Pihak sekolah dan pedagang tidak menyediakan lahan parkir yang memadai serta pemerintahan setempat tidak mengizinkan memasang rambu lalu lintas di sekitar sekolah. Solusi yang bisa dilakukan adalah dengan pergi ke sekolah lebih awal dan menggunakan sepeda ke sekolah agar tidak terjebak kemacetan dan tidak terlambat ke sekolah.

Selanjutnya pendidik mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah memberikan reward kepada semua kelompok yang telah berhasil melakukan aktivitas dari awal sampai wawancara dengan acungan jempol dan ucapan “*good job my kids* kalian luar biasa” Ibu bangga pada kalian. Pelajaran bahasa Indonesia sudah selesai untuk hari ini sampai bertemu dijadwal berikutnya.

6) Tatap muka keenam dilakukan Pada Hari Rabu, 12 Oktober 2022

Tatap muka kali ini pelajaran bahasa Indonesia pada jam ke 3 dan 4, pendidik memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam kepada peserta didik. Peserta didik menjawab salam secara serentak. Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar peserta didik dan apakah masih semangat untuk melanjutkan proyek menulisnya. Peserta didik dengan semangat menjawab “masih Bu..”, Baiklah kalau begitu kita lakukan tepuk semangat terlebih dahulu. Karena suasana pada siang hari cukup panas dan gerah pendidik harus memberikan motivasi dan semangat terlebih dulu pada peserta didik agar tidak mengantuk. Setelah semuanya dirasa cukup nyaman untuk memulai pembelajaran pendidik melakukan apersepsi untuk masuk ke jadwal proyek selanjutnya yaitu membuat kerangka karangan teks eksplanasi.

Sebelum melakukan diskusi bersama kelompoknya pendidik memaparkan apa itu kerangka karangan karena peserta didik masih banyak yang belum mengerti apa itu kerangka karangan. Kerangka karangan adalah susunan gagasan utama yang akan diuraikan dalam tulisan (Sumarwati, 2013). Dalam kerangka karangan dapat berisi beberapa gagasan utama yang akan diuraikan dalam bentuk paragraf-paragraf yang saling berkesinambungan. Pendidik membimbing jalannya diskusi dengan menentukan terlebih dahulu tema teks eksplanasi yang

akan ditulis yaitu kondisi lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe, judul tulisan yang akan diusung yaitu kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah SDN 263 Rancaloe, lalu pendidik memberikan contoh paragraf satu apa yang menjadi kerangka karangannya yaitu posisi atau letak sekolah SDN 263 Rancloea, selanjutnya peserta didik melanjutkan diskusi dengan arahan dan bimbingan pendidik.

Akhirnya diskusi pembuatan kerangka karangan selesai. Kerangka yang akan dikembangkan yaitu posisi atau letak sekolah SDN 263 Rancaloe, kedua Penyebab kemacetan lalu lintas terjadi di sekitar lingkungan sekolah, ketiga solusi agar tidak terjebak kemacetan dan tidak terlambat datang ke sekolah. Selanjutnya peserta didik melanjutkan tulisannya di liveworksheet yang sudah dibagikan melalui WA group kelas. Berhubung waktunya sudah habis makan kegiatannya dilanjutkan dirumah, setelah selesai dikirimkan melalui email pendidik yang sudah akan dibagikan di WA group. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam.

7) Tatap muka ketujuh dilakukan Pada Hari Senin, 17 Oktober 2022

Tatap muka kali ini kelas VI bagian jadwal pagi, namun pembelajaran bahasa Indonesia pada jam ke 5 sampai pulang. Pendidik memasuki ruangan kelas sembari mengucapkan salam, peserta didik secara serentak menjawab salam pendidik. Setelah menyapa peserta didik menanyakan kabarnya pada hari ini sambil mengecek kehadiran peserta didik, pendidik menyisipkan kata-kata penyemangat dan motivasi agar peserta didik tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik meminta untuk melakukan tepuk “Kalau Kau Suka Hati”. Setelah dirasa suasana cukup baik untuk melaksanakan pembelajaran pendidik melakukan apersepsi agar bisa masuk pada tahap berikutnya dari jadwal proyek yang sudah ditentukan yaitu mereview dan merevisi tulisan eksplanasi. Pendidik mulai mereview tulisan eksplanasi yang sudah masuk ke inbook akun liveworksheet pendidik. Peserta didik mendengarkan hasil review dari pendidik. Peserta didik masih banyak melakukan kesalahan dalam menulis teks eksplanasi, kesalahan yang banyak dilakukan yaitu tidak menuliskan judul karangan, tidak

menggunakan tanda baca yang tepat misalnya akhir kalimat tidak menggunakan tandi titik. Awal kalimat, nama orang, tidak menggunakan huruf kapital. Kalimat-kalimat dalam paragraf belum menggunakan unsur SPOK. Pendidik mereview kembali materi kalimat baku atau kalimat efektif dan penggunaan tanda baca serta huruf kapital yang tepat. Kemudian masih banyak peserta didik yang membuat kalimat belum padu dan belum berkesinambungan antar kalimatnya. Setelah memaparkan apa saja yang kurang dan menguraikan materi yang diperlukan, pendidik meminta peserta didik untuk merevisi hasil tulisan eksplanasinya. Selama peserta didik merevisi tulisan pendidik berkeliling sambil sesekali menanyakan apakah ada kesulitan selama membuat karangan eksplanasi, sebagian peserta didik merasa kesulitan merangkai kata menjadi kalimat yang mengandung unsur SPOK hal ini disebabkan rendahnya kosakata yang dimiliki peserta.

8) Tatap muka ke delapan dilakukan Pada Hari Selasa, 18 Oktober 2022

Tatap muka kali ini pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada jam ke 3 dan 4. Sekitar pukul 08.10 - 09.20 atau sampai jam istirahat. Seperti biasa pendidik memasuki ruangan sembari mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam secara serentak. Pendidik menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu pendidik meminta peserta didik melakukan tepuk semangat dan melakukan apersepsi guna mengaitkan pelajaran kemarin dengan materi hari ini. Sesuai jadwal proyek yang sudah ditentukan tatap muka ke delapan ini adalah pengumpulan proyek, pendidik mengingatkan bahwa hari ini ada batas waktu terakhir untuk mengumpulkan proyek menulis eksplanasinya. Pendidik menyebutkan satu persatu peserta didik yang sudah mengumpulkan proyeknya. Beberapa peserta didik ada yang belum mengumpulkan proyeknya karena sakit atau izin ke sekoah. Pendidik meminta untuk menyelesaikannya sekarang. Sementara itu peserta didik yang lain sebagai perwakilan kelompok memaparkan hasil proyek menulisnya di

depan kelas. Setelah semua perwakilan kelompok selesai memaparkan hasil proyeknya, pendidik memberikan umpan balik. Pendidik mengatakan bahwa” kalian luar biasa sudah menyelesaikan proyek menulis eksplanasinya” semoga kelak anak-anak ada yang mejadi penulis terkenal. Pendidik memberi pertanyaan refleksi sebelum membagikan kuisisioner dalam bentuk google form” bagaimana perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran proyek menulis eksplanasi ini? Pengalaman apa yang peserta didik dapatkan? Peserta didik diminta menuliskan jawabannya diselebar kertas lalu dikumpulkan ke pendidik.

Setelah itu pendidik mengakhiri tatap muka ini dengan ucapan hamdalah dan ucapan terima kasih atas partisipasi dan semangatnya mengikuti proyek menulis eksplanasi ini. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk istirahat dan meninggalkan ruangan kelas.

3. Pertemuan Kelas Kontrol

1) Tatap muka Kesatu dilakukan Pada Hari Senin, 3 Oktober 2022

Tatap muka kesatu ini dilakukan pada jam pelajaran ke lima dan enam setelah istirahat pukul 10.00. Pada saat pendidik dan observer memasuki ruang kelas, peserta didik secara otomatis memberikan salam bersamaan, pendidik dan observer menjawab salam peserta didik, setelah itu pendidik berdiri di depan kelas dan observer menempati kursi yang sudah disiapkan. Setelah itu pendidik menanyakan kepada peserta didik siapa saja temennya yang tidak hadir. Selanjutnya pendidik menyiapkan dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi pada hari ini. Setelah peserta didik terkondisikan pendidik memperkenalkan observer kepada peserta didik agar suasana lebih akrab. Sebelum masuk ke materi pendidik menyampaikan tujuan dan keterampilan yang akan didapat pada proses belajar mengajar hari ini.

Tatap muka kesatu ini, dalam proses aktivitas belajar mengajar tujuan akhir yang akan diraih yaitu produk menulis eksplanasi, oleh karena itu peserta didik harus mengetahui tujuan belajar mengajar hari

ini dan pengertian teks eksplanasi serta struktur teks eksplanasi yang akan menjadi tugas peserta didik. Untuk membuat suasana kelas tetap kondusif dan nyaman sesekali pendidik mengadakan *ice breaking* yaitu permainan “Who am I?”. Setelah peserta didik terkondisikan, pendidik memulai kegiatan pada pertemuan ini.

Pendidik melakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum mulai proses belajar dan mengajar. Pendidik meminta peserta didik menyiapkan alat tulisnya untuk melakukan kegiatan *pretest* guna mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum proses belajar dan mengajar dilakukan. Pendidik memberikan waktu 40 menit untuk menyelesaikan tugas menulis ekplanasi dalam kegiatan *pretes* ini. Setelah waktu yang ditentukan selesai peserta didik mengumpulkan tugasnya ke pendidik. Pendidik memberika umpan balik atas tugas peserta didik yang sudah dikumpulkan.

2) Tatap muka kedua dilakukan Pada Hari Selasa, 4 Oktober 2022

Pada tatap muka kedua ini pelajaran bahasa dilaksanakan pada jam pelajaran ketiga pukul 08.10 sampai dengan 09.20. Peserta didik memberikan salam kepada pendidik dan observer saat memasuki ruangan kelas. Pendidik dan observer menjawab salam peserta didik serta menanyakan kabar mereka. Setelah itu pendidik mengkondisikan kelas agar semangat dan aktif dalam pembelajaran. Pada tatap muka kedua ini pendidik menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada proses belaar dan mengajar hari ini. Pendidik mengadakan apersepsi guna menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini. Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan yaitu “apakah anak-anak pernah belajar menulis karangan?” Apa saja jenis karangan yang sudah anak-anak pelajari? “Nah, pada kesempatan ini Ibu akan mengajarkan jenis karangan eksplanasi. “Ada yang pernah dengan apa itu eksplanasi? “Siapa yang mau mencoba menjawab, silahkan tunjuk tangan ya.” Setelah apersepsi diselesai dilakukan pendidik memulai proses belajar dan mengajar mengenai teks eksplanasi. Pendidik menjelaskan apa itu teks eksplanasi dan apa saja

struktur teks eksplanasi tersebut. Setelah dirasa penjelasan yang diberikan cukup, pendidik memutar rekaman video mengenai berjualan. Peserta didik menyimak tayangan yang disajikan oleh pendidik. Setelah tayangan video selesai, pendidik bersama peserta didik melakukan diskusi mengenai berjualan secara *online* dan *offline*. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kerangka karangan menulis eksplanasi berdasarkan hasil diskusi yang sudah dilakukan. Setelah kerangka karangan selesai dibuat peserta didik mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi teks eksplanasi. Berhubung waktu sudah menunjukkan pukul 09.20, jam pelajaran sudah selesai, peserta didik diminta untuk melanjutkan tugasnya di rumah dan besok harus sudah selesai dan dikumpulkan kepada pendidik. Pendidik dan observer mengakhiri proses belajar dan mengajar dengan mengucapkan salam dan hamdalah. Peserta didik dipersilahkan untuk istirahat dan pendidik beserta observer meninggalkan ruangan kelas.

3) Tatap muka ketiga dilakukan pada hari Rabu, 5 Oktober 2022

Pada tatap muka ketiga ini proses belajar mengajar dilakukan pada jam pelajaran pertama yaitu pukul 07.00 sampai dengan 08.45. Pendidik dan observer memasuki ruangan kelas sambil mengucapkan salam. Peserta didik menjawab salam secara serentak, lalu dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Pendidik berdiri di depan kelas dan observer duduk di kursi yang sudah disiapkan. Peserta didik menanyakan kabar peserta didik pada hari ini. Bagaimana suasana hatinya yang dirasakan pada pagi hari ini, apakah peserta didik hari ini merasa gembira, sedih, atau semangat? Pendidik menanyakan kehadiran peserta didik pada hari ini, siapa saja yang tidak hadir dan mengapa tidak hadir? Setelah itu pendidik melakukan apersepsi dan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat. Setelah kondisi nyaman pendidik memulai proses belajar mengajar hari ini. Pendidik mengingatkan bahwa ada tugas yang harus dikumpulkan pada hari ini. “Apakah tugas menulis anak-anak sudah selesai?” sudah Bu. Peserta

didik mengumpulkan tugasnya ke meja pendidik. Kemudian pendidik meminta salah satu peserta didik membacakan hasil dari menulisnya ke depan kelas. Setelah ada tiga perwakilan yang ke depan, pendidik meminta peserta didik lain untuk memberikan komentar atas hasil menulis yang sudah dibacakan. Kemudian pendidik memberikan saran dan masukan atas tulisan pendidik. Pendidik meminta peserta didik untuk merevisi hasil tulisannya sesuai dengan yang disarankan oleh pendidik. Setelah waktu yang diberikan habis, peserta didik mengumpulkan hasil revisi tulisannya ke pendidik. Karena waktu sudah menunjukkan pukul 08.45 pendidik mengakhiri pertemuan ini dengan ucapan salam dan hamdalah.

4) Tatap muka keempat dilakukan pada hari Senin, 10 Oktober 2022

Pada tatap muka keempat kebetulan jadwal kelas VI masuk siang, yaitu pukul 12.00 sampai dengan 16.40. Tatap muka kesatu ini dilakukan pada jam pelajaran ke lima dan enam setelah istirahat pukul 15.00 sampai dengan 16.10. Pada saat pendidik dan observer memasuki ruang kelas, peserta didik secara otomatis memberikan salam bersamaan, pendidik dan observer menjawab salam peserta didik, setelah itu pendidik berdiri di depan kelas dan observer menempati kursi yang sudah disiapkan. Pendidik menanyakan kepada peserta didik siapa saja temennya yang tidak hadir. Selanjutnya pendidik menyiapkan dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi pada hari ini. Setelah peserta didik terkondisikan pendidik memberikan apersepsi. Pendidik menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada proses belajar dan mengajar pada hari ini. Pendidik mengingatkan kembali apa itu teks eksplanasi dan bagaimana struktur teks eksplanasi tersebut. Pada pertemuan minggu lalu peserta didik sudah membuat karangan teks eksplanasi dengan tema jualan *online* dan *offline*, untuk memantapkan lagi dalam membuat karangan teks eksplanasi pada pertemuan ini pendidik akan memberikan tema yang berbeda dari sebelumnya yaitu lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Pendidik memutar video kondisi lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Peserta didik

menyimak tayangan video kondisi lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Setelah tayangan selesai pendidik dan peserta didik berdiskusi mengenai apa yang ada dalam tayangan video tadi. Setelah itu dengan bimbingan pendidik, peserta didik membuat kerangka karangan berdasarkan hasil diskusi kondisi lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Selanjutnya peserta dikembangkan kerangka karangan menjadi teks eksplanasi dengan tema “Lalu lintas di SDN 263 Rancaloe. Karena waktu sudah menunjukkan pukul 16.10 sedangkan teks eksplanasi yang dikerjakan belum selesai, pendidik meminta melanjutkan tugasnya di rumah dan besok harus dikumpulkan. Pendidik mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam dan hamdalah.

5) Tatap muka kelima dilakukan pada hari Selasa, 11 Oktober 2022

Pada pertemuan kelima ini proses belajar mengajar dilakukan pada jam pelajaran pertama sampai ketiga yakni pukul 12.00 sampai dengan 13.45. Pendidik memasuki ruangan kelas sambil mengucapkan salam. Peserta didik menjawab salam secara serentak. Ketua kelas memimpin pembacaan doa sebelum belajar. Pendidik berdiri depan kelas sambil tersenyum dan bertanya apa kabar hari ini amak-anak? Bagaimana perasaan kalian hari ini? Coba gambarkan perasaanmu dengan icon yang sesuai dengan gambaran isi hatimu. “Baiklah anak-anak kita akan melakukan tepuk semangat ya, agar suasana hati kita menjadi riang gembira”. Setelah dirasa suasana cukup nyaman pendidik memulai proses belajar mengajar hari ini. Pendidik meminta mengumpulkan tugas menulis yang kemarin diselesaikan di rumah. Peserta didik diminta membacakan hasil karyanya satu persatu ke depan kelas. Peserta didik diperkenankan memberi komentar atas tulisan yang dibaca temannya. Pendidik memberikan umpan balik setiap tulisan yang dibacakan peserta didik. Peserta didik juga memberikan masukan dan saran pada peserta didik yang tulisan belum sempurna agar direvisi kembali. Pendidik menggaris bawahi kesalahan yang banyak dilakukan oleh peserta didik yaitu penggunaan SPOK, tanda baca, huruf kapital dan kata kunci yang harus ada pada setiap paragraf. Pendidik

menjelaskan kembali bagaimana penggunaan tanda baca dan cara membuat kalimat yang mengandung unsur SPOK yang benar. Setelah itu pendidik meminta semua peserta didik untuk merevisi tulisannya agar menjadi tulisan eksplanasi yang baik dan benar.

6) Tatap muka keenam dilakukan pada hari Rabu, 12 Oktober 2022

Peserta didik memasuki ruangan kelas dengan tertib, lalu secara bersama-sama berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. Kebetulan di kelas VIE sebagai kelas kontrol ini terdapat dua peserta didik yang beragama Kristen. Setelah berdoa pendidik mengecek kehadiran peserta didik, dengan menanyakan ke teman yang duduk bersebelahan. Kemudian peserta didik dikondisikan agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan semangat dan sungguh-sungguh. Pendidik mengadakan apersepsi untuk mengaitkan pembelajaran atau aktivitas yang sudah dilakukan dengan yang akan dilakukan pada hari ini. Peserta didik mengumpulkan tugas merevisi tulisan eksplanasi kemarin. Pendidik memanggil salah satu peserta didik untuk membacakan hasil karangannya. Pendidik beserta peserta didik bersama-sama menganalisis hasil karangan peserta didik yang dibacakan tadi. Apakah semua komponen aspek penilaian sudah terdapat dalam tulisan tersebut? Baik aspek sistematikanya, aspek isi, aspek bahasa, aspek struktur eksplanasi dan aspek penyajiannya. Setelah dianalisis satu persatuan karangan eksplanasi yang dihasilkan sudah lebih baik dari yang sebelumnya. Namun kesalahan masih banyak terdapat pada penggunaan SPOK dalam kalimat dan korelasi dan variasi dalam kalimat masih kurang. Perlu latihan secara terus menerus dan konsisten dalam penggunaan SPOK dan penyajian teks eksplanasi agar menjadi tulisan yang baik dan benar.

4. Temuan hasil analisis data

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian mengenai data yang diperoleh sesuai hasil tes menulis teks eksplanasi dan observasi terhadap proses pembelajaran. Deskripsi data penelitian berguna untuk menjabarkan

data yang telah didapat dari sumber data di lapangan. Data yang sudah didapat kemudian dianalisis guna menjawab hipotesis.

Data penelitian yang akan dideskripsikan adalah data *pretest* dan *posttest* menulis eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data perhitungan analisis deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Nilai kemampuan menulis eksplanasi

Descriptive Statistics

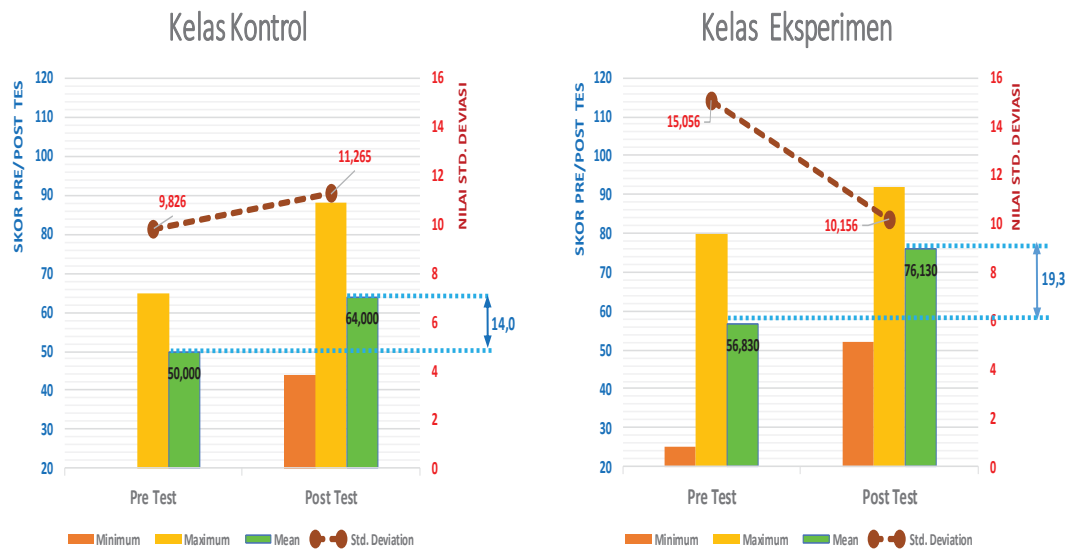
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	30	25	80	56.83	15.056
Posttest Eksperimen	30	52	92	76.13	10.156
Preest Kontrol	30	20	65	50.00	9.826
Posttest Kontrol	30	44	88	64.00	11.265
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS.22

Berdasarkan tabel 4.1 kemampuan pre-test peserta didik kelas VI SDN 263 Rancaloe dalam menulis teks eksplanasi untuk kelompok eksperimen mendapatkan skor maksimum 80 dan skor minimum 25 dengan rerata 56.83 dan standar deviasi 15.056. Sedangkan pada kelas kontrol, skor maksimumnya 65 dan skor minimumnya 20 dengan rerata 50.00 dan standar deviasinya 9.826

Selanjutnya kemampuan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh skor maksimum 92, skor minimum 52 dengan rerata 76.13 dan standar deviasinya 10.156 Sedangkan kemampuan *posttest* pada kelas kontrol diperoleh skor maksimum 88, skor minimum 44 dengan rerata 59.50 dan standar deviasinya 11.265.

Dari hasil analisis tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Grafik hasil *pretest* dan *posttest* menulis eksplanasi

a. Analisis Uji Data Rata-rata Hasil *Pretest* kemampuan Menulis eksplanasi

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui data hasil penelitian yang didapat berada di populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas. Uji Normalitas ini di ambil dari hasil uji *Kalmogorov-Smirnov*^a dengan menggunakan program SPSS ver.22. Hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut.

H_0 : data pretes kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data pretes kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria uji pada SPSS ver.22. yaitu dengan $\alpha = 0,05$ jika P-value (sig-2 tailed) $\geq \alpha$ maka H_0 diterima, sedangkan bila P-value (sig-2 tailed) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak. Data hasil perhitungan uji normalitas dapat terliha pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Hasil uji normalitas data *pretest* kemampuan menulis eksplanasi

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test Eksperimen	.153	30	.072	.918	30	.024
	Pre Tes Kontrol	.265	30	.000	.856	30	.001

a.Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas data pretes kemampuan menulis eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat nilai P-value (Sig) berbeda. Untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai P-value (Sig) sebesar 0,072 nilai ini lebih besar dari α yaitu 0,05. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai P-value (Sig) sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari α yaitu 0,05. Sehingga H_0 diterima H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Oleh karena data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji non parametrik dengan melakukan uji Man Whitney.

2) Uji Man Whitney

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Man Whitney adalah

1. Jika nilai Asymp.Signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.
2. Jika nilai Asimp.Signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.

H_0 tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan.

H_1 ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan.

Tabel 4. 3 Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	30	33.93	1018.00
	Kelas Kontrol	30	27.07	812.00
	Total	60		

Tabel 4. 4 Test Statisticsa-Grouping Variable

	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	347.000
Wilcoxon W	812.000
Z	-1.533
Asymp. Sig. (2-tailed)	.125

a. Grouping Variable: Kelas

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

berhubung nilai asymp.signifikansi (2-tailed) nilainya sebesar 0,125

lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

b. Analisis Uji Data Rata-rata Hasil *Posttest* kemampuan Menulis ekplanasi

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui data hasil penelitian yang didapat berada di populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas.

Uji Normalitas ini di ambil dari hasil uji *Kalmogorov-Smirnov*^a dengan menggunakan program SPSS ver.22. Hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut.

H_0 : data Post-tes kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : data Post-tes kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria uji pada SPSS ver.22. yaitu dengan $\alpha = 0,05$ jika P-value (sig-2 tailed) $\geq \alpha$ maka H_0 diterima, sedangkan bila P-value (sig-2 tailed) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak. Data hasil perhitungan uji normalitas dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Menulis eksplanasi
Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.148	30	.091	.956	30	.243
.128	30	.200*	.962	30	.349

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasar tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas data post-tes kemampuan menulis eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat nilai P- value (Sig) berbeda. Untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai P-value (Sig) sebesar 0,091 nilai ini lebih besar dari α yaitu 0,05. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai P-value (Sig) sebesar 0,200, nilai ini lebih besar dari α yaitu 0,05. Sehingga H_0 diterima H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena data yang diperoleh berdistribusi normal maka dilakukan uji homogenitas

2) Uji Homogenitas

Tabel 4. 6 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.056	1	58	.814
Belajar	Based on Median	.053	1	58	.818
Siswa	Based on Median and with adjusted df	.053	1	56.768	.818
	Based on trimmed mean	.061	1	58	.805

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) Based on Mean adalah sebesar $0,814 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, syarat (tidak mutlak) dari uji independent sampel t test sudah terpenuhi.

3) Uji Perbedaan Rata-rata data *Posttest*

Uji perbedaan rata-rata data *posttest* dipakai untuk melihat perbedaan hasil *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang dimenjadi rujukkan adalah sebagai berikut.

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol

H₁: Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol .

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui data berdistribusi normal dan kedua kelas bersifat homogen, sehingga data tersebut termasuk ke dalam jenis statistik parametrik. Jadi analisis datanya dapat dilakukan dengan menggunakan metode independent sample t test (uji T) untuk menguji perbedaan hasil *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai signifikansi atau sig(2-tailed) lebih kecil dari nila taraf signifikasi 5% atau sig. lebih kecil dari 0.05. Hasil uji dengan menggunakan SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Standar Deviasi

Group Statistics

Group Statistics

	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Peserta didik	Model Pembelajaran PjBL	30	76.13	10.156	1.854
	Model pembelajaran Konvesional	30	64.00	11.265	2.057

Tabel 4. 8 Independent Samples Tes

Hasil Belajar Peserta didik	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.056	.814	4.382	58	.000	12.133	2.769	6.590	17.676
Equal variances not assumed			4.382	57.389	.000	12.133	2.769	6.589	17.678

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai sig.(2-tailed) 0,000, yang berarti nilai signifikansinya kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak artinya uji-t tersebut menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, ada pengaruh positif pembelajaran melalui model PjBL dengan teknik wawancara junior berbantuan liveworksheet terhadap menulis eksplanasi.

c. Analisis Subjek Menulis Eksplanasi

Analisis hasil menulis teks eksplanasi pada penelitian ini menggunakan 5 aspek penilaian, yaitu: (1) Sistematika teks eksplanasi, (2) Isi, (3) Bahasa (Struktur eksplanasi), dan (4) Penyajian.

Tabel 4. 9 Hasil Analisis *Pretest* Menulis Eksplanasi Kelas Eksperimen

NO	SISTEMATIKA	ISI	BAHASA	STRUKTUR EKSPLANASI	PENYAJIAN	SKOR	NILAI
	Kelengkapan Sistematika Teks Eksplanasi	Data lengkap & kesimpulannya benar	Kata Baku & Kalimat Baku	Kata kunci	Korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca & mekanika penulisan		
E.01	4	3	3	2	3	13	65
E.02	4	2	2	2	2	10	50
E.03	5	3	3	2	3	14	70
E.04	3	3	1	2	2	9	45
E.05	5	3	3	2	3	14	70
E.06	3	2	1	2	2	8	40
E.07	4	3	3	2	3	13	65
E.08	5	3	3	2	3	14	70
E.09	3	2	1	2	2	8	40
E.10	3	3	1	2	2	9	45
E.11	5	3	3	2	2	13	65
E.12	3	2	1	2	1	7	35
E.13	2	2	2	2	2	8	40
E.14	2	1	1	2	1	5	25
E.15	2	2	2	2	2	8	40
E.16	5	3	3	2	4	15	75
E.17	2	2	2	2	2	8	40
E.18	4	3	3	2	3	13	65
E.19	3	3	3	2	1	10	50
E.20	4	5	3	2	3	15	75
E.21	4	3	3	2	3	13	65
E.22	4	2	2	2	2	10	50
E.23	4	3	4	2	4	15	75
E.24	5	4	3	2	4	16	80
E.25	3	2	2	2	2	9	45
E.26	5	4	2	2	1	12	60
E.27	3	3	2	2	2	10	50
E.28	5	4	3	2	3	15	75
E.29	5	4	3	2	3	15	75
E.30	5	4	2	2	1	12	60
Rata-rata							56.8

Dari tabel di atas dapat dikelompokkan menjadi nilai yang mempunyai kategori sedang (80-89) sebanyak 1 orang yaitu (E.24), nilai dengan kategori cukup (70-79) sebanyak 8 orang (E.03, E.05, E.08, E.16, E.20, E.23, E. 28, E.29), nilai dengan kategori kurang (60-69) sebanyak 7 orang (E.01, E.07, E.11, E.18, E.21, E.26, E.30) sedangkan yang memiliki nilai dengan kategori sangat kurang (50-59) sebanyak 14 orang (E.02, E.04, E.06, E.09, E.10, E.12, E.13, E.14, E.15, E.17, E.19, E.22, E25, E.27).

1) Subjek hasil pre-test peserta didik dalam menulis eksplanasi

a) Kelas Eksperimen

(1) Nilai sedang

Subjek yang dianalisis dengan nilai tinggi pada kelas eksperimen adalah subjek peserta didik E.24 dengan memperoleh nilai pre-test sebesar 80. Nilai ini diperoleh dari gabungan aspek penilaian menulis eksplanasi yang dapat diuraikan sebagai berikut.

(a) Sistematika

Aspek yang pertama sistematika (dapat menuliskan teks eksplanasi lengkap dengan judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas dan kesimpulan. Berdasarkan analisis penilaian eksplanasi subjek peserta didik E.24 mendapatkan skor 5. Hal ini didasarkan atas kelengkapan sistematika teks eksplanasi yang peserta didik E.24 tuliskan secara lengkap.

(b) Isi

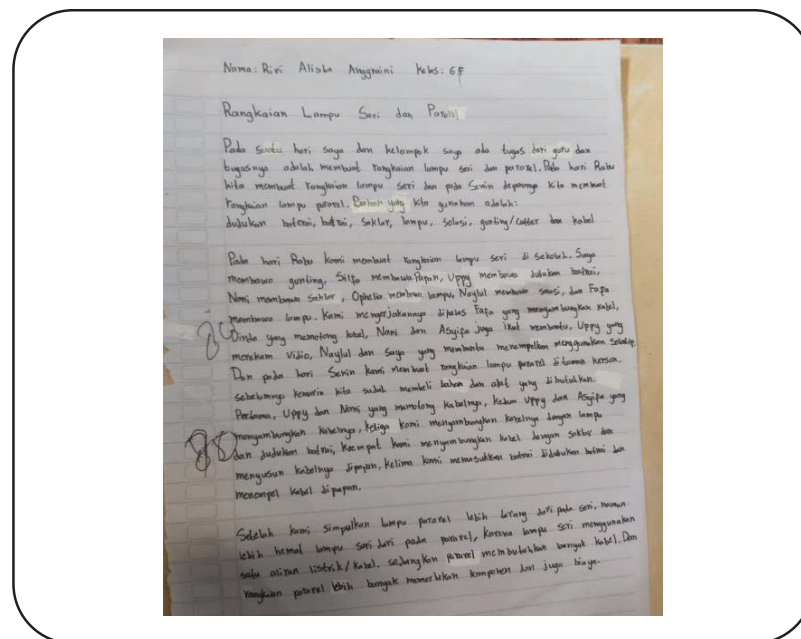
Selanjutnya aspek penilaian yang kedua yaitu isi (menuliskan semua data secara lengkap dan menuliskan kesimpulannya secara benar). Pada aspek ini subjek mendapatkan skor 4. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi yang diuraikan kurang lengkap atau kesimpulan yang dituliskan hanya berdasarkan salah satu yang relevan.

(c) Bahasa

Kemampuan aspek selanjutnya yang ketiga adalah bahasa (bahasa yang digunakan menggunakan kata baku dan kalimat baku) subjek tersebut mendapatkan skor 3. Penilaian ini diberikan karena subjek masih ada penggunaa kata tidak baku dan kalimat sebagian kecil belum menggunakan kalimat baku atau efektif sesuai dengan SPOK.

(d) Penyajian

Kemampuan aspek keempat, penyajian yaitu (korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) skor yang didapat oleh subjek tersebut adalah 4. Hal tersebut karena subjek sudah baik dalam korelasi antar kalimat tapi satu dari item penyajian (variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) ada yang kurang baik.



Gambar 4.2 Hasil pretest peserta kategori tinggi di kelas eksperimen

(2) Nilai cukup

Subjek yang dianalisis dengan nilai sedang pada kelas eksperimen adalah subjek peserta didik E.26 dengan memperoleh nilai pre-test sebesar 60. Nilai ini diperoleh dari gabungan aspek penilaian menulis eksplanasi (Sistematika, isi, bahasa, struktur eksplanasi, dan penyajian) yang dapat diuraikan sebagai berikut.

(a) Sistematika

Aspek yang pertama sistematika (dapat menuliskan teks eksplanasi lengkap dengan judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas dan kesimpulan. Berdasarkan analisis penilaian eksplanasi subjek peserta didik E.26 mendapatkan skor 5. Hal ini didasarkan atas kelengkapan sistematika kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik E.26 dituliskan secara lengkap.

(b) Isi

Selanjutnya aspek penilaian yang kedua yaitu isi (menuliskan semua data secara lengkap dan menuliskan kesimpulannya secara benar). Pada aspek ini subjek mendapatkan skor 4. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi yang diuraikan kurang lengkap atau kesimpulan yang dituliskan hanya berdasarkan salah satu yang relevan.

(c) Bahasa

Kemampuan aspek selanjutnya yang ketiga adalah bahasa (bahasa yang digunakan menggunakan kata baku dan kalimat baku) subjek tersebut mendapatkan skor 2. Penilaian ini diberikan karena subjek masih banyak menggunakan kata tidak baku dan penggunaan kalimat sebagian besar tidak menggunakan kalimat baku atau efektif sesuai dengan SPOK.

(d) Struktur ekplanasi

Kemampuan aspek keempat, struktur eksplanasi yaitu Terdapat kata kunci disetiap paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Subjek ini mendapatkan skor 2 pada aspek ini. Subjek belum menuliskan kata kunci pada paragraf pertama, subjek hanya menuliskan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk membuat rangkaian listrik seri.

(e) Penyajian

Kemampuan aspek kelima, penyajian yaitu Penyajian (korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) skor yang didapat oleh subjek tersebut adalah 1. Hal tersebut karena subjek tidak baik dalam penyajian (korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan)

(3) Nilai Kurang

Subjek yang dianalisis dengan nilai sedang pada kelas eksperimen adalah subjek peserta didik E.14 dengan memperoleh nilai pre-test sebesar 25. Nilai ini diperoleh dari gabungan aspek penilaian menulis eksplanasi (Sistematika, isi, bahasa dan penyajian) yang dapat diuraikan sebagai berikut.

(a) Sistematika

Aspek yang pertama sistematika (dapat menuliskan teks eksplanasi lengkap dengan judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas dan kesimpulan. Berdasarkan analisis penilaian eksplanasi subjek peserta didik E.14 mendapatkan skor 2. Hal ini didasarkan atas kelengkapan sistematika kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik E.14 hanya dituliskan 2 item dari kelengkapan penulisan.

(b) Isi

Selanjutnya aspek penilaian yang kedua yaitu isi (menuliskan semua data secara lengkap dan menuliskan kesimpulannya secara benar). Pada aspek ini subjek mendapatkan skor 1. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi yang diuraikan hanya data observasi saja dan kesimpulannya tidak sesuai dengan hasil observasi.

(c) Bahasa

Kemampuan aspek selanjutnya yang ketiga adalah bahasa (bahasa yang digunakan menggunakan kata baku dan kalimat baku) subjek tersebut mendapatkan skor 1. Penilaian ini diberikan karena subjek sebagian besar penulisan kata belum sesuai PUEBI dan sebagian besar kalimat belum menggunakan unsur SPOK.

(d) Struktur eksplanasi

Kemampuan aspek keempat, struktur eksplanasi yaitu terdapat kata kunci disetiap paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Subjek ini mendapatkan skor 2 pada aspek ini. Subjek belum menuliskan kata kunci pada paragraf pertama, subjek hanya menuliskan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk membuat rangkaian listrik seri.

(e) Penyajian

Kemampuan aspek kelima, penyajian yaitu Penyajian (korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) skor yang didapat oleh subjek tersebut adalah 1. Hal tersebut karena subjek tidak baik dalam penyajian (korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan).

b) Kelas Kontrol

Tabel 4. 10 Hasil Analisis *Pretest* Menulis Eksplanasi Kelas Kontrol

NO	SISTEMATIK A	ISI	BAHASA	STRUKTUR EKSPANASI	PENYAJIAN	SKOR	NILAI
	Kelengkapan Sistematika Teks Eksplanasi	Data lengkap dan kesimpulan nya benar	Kata Baku dan Kalimat Baku	Kata kunci	Korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca & mekanika penulisan		
K01	3	2	2	1	2	9	45
K02	3	2	2	1	2	9	45
K03	3	2	2	1	2	9	45
K04	4	3	2	1	2	11	55
K05	3	3	2	1	2	10	50
K06	4	3	2	1	2	11	55
K07	4	3	2	1	2	11	55
K08	3	3	2	1	2	10	50
K09	3	2	2	1	2	9	45
K10	3	3	3	1	2	11	55
K11	3	3	2	1	2	10	50
K12	4	3	3	1	2	12	60
K13	4	3	3	1	3	13	65
K14	3	3	3	1	2	11	55
K15	2	2	2	1	2	8	40
K16	2	2	1	1	1	6	30
K17	1	1	1	0	1	4	20
K18	4	3	3	1	2	12	60
K19	3	3	2	1	2	10	50
K20	3	2	3	4	2	13	65
K21	3	3	2	1	2	10	50
K22	3	3	2	1	2	10	50
K23	3	3	3	1	2	11	55
K24	4	3	2	1	2	11	55
K25	3	3	2	1	2	10	50
K26	2	2	2	1	2	8	40
K27	3	2	1	1	2	8	40
K28	4	3	2	1	2	11	55
K29	4	3	3	1	3	13	65
K30	3	3	2	1	1	9	45
rata-rata							50,0

Dari tabel di atas dapat dikelompokkan menjadi nilai yang mempunyai dengan kategori kurang (60-69) sebanyak 5 orang (K12, K13, K18, K20, K29) sedangkan yang memiliki nilai dengan kategori sangat kurang (20-59) sebanyak 25 orang (K01, K.02, K.03, K.04, K.05, K.06, K.07, K.08, K.09, K.10, K.11, K.14, K.15, K.16, K.17, K.19, K.21, K.22, K.23, K.24, K.25, K.26, K.27, K.28, K.30)

(1) Nilai kurang

Subjek yang dianalisis dengan nilai tinggi pada kelas kontrol adalah subjek peserta didik K.20 dengan memperoleh nilai pre-Test sebesar 65. Nilai ini diperoleh dari gabungan aspek penilaian menulis eksplanasi yang dapat diuraikan sebagai berikut.

(a) Sistematika

Aspek yang pertama sistematika (dapat menuliskan teks eksplanasi lengkap dengan judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas dan kesimpulan. Berdasarkan analisis penilaian eksplanasi subjek peserta didik K.20 mendapatkan skor 4. Hal ini didasarkan atas kelengkapan sistematika teks eksplanasi peserta didik K.20 erdapat 4 iem dari kelengkapan penulisan yaitu judul nama penulis, pernyataan umum dan deret penjeles, sedangkan kesimpulanya yang dituliskan tidak sesuai.

(b) Isi

Selanjutnya aspek penialaian yang kedua yaitu isi (menuliskan semua data secara lengkap dan menuliskan kesimpulannya secara benar). Pada aspek ini subjek mendapatkan skor 3. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi yang diuraikan kurang lengkap hanya terdapat. Hasil observasi saja dan kesimpulannya tidak sesuai.

(c) Bahasa

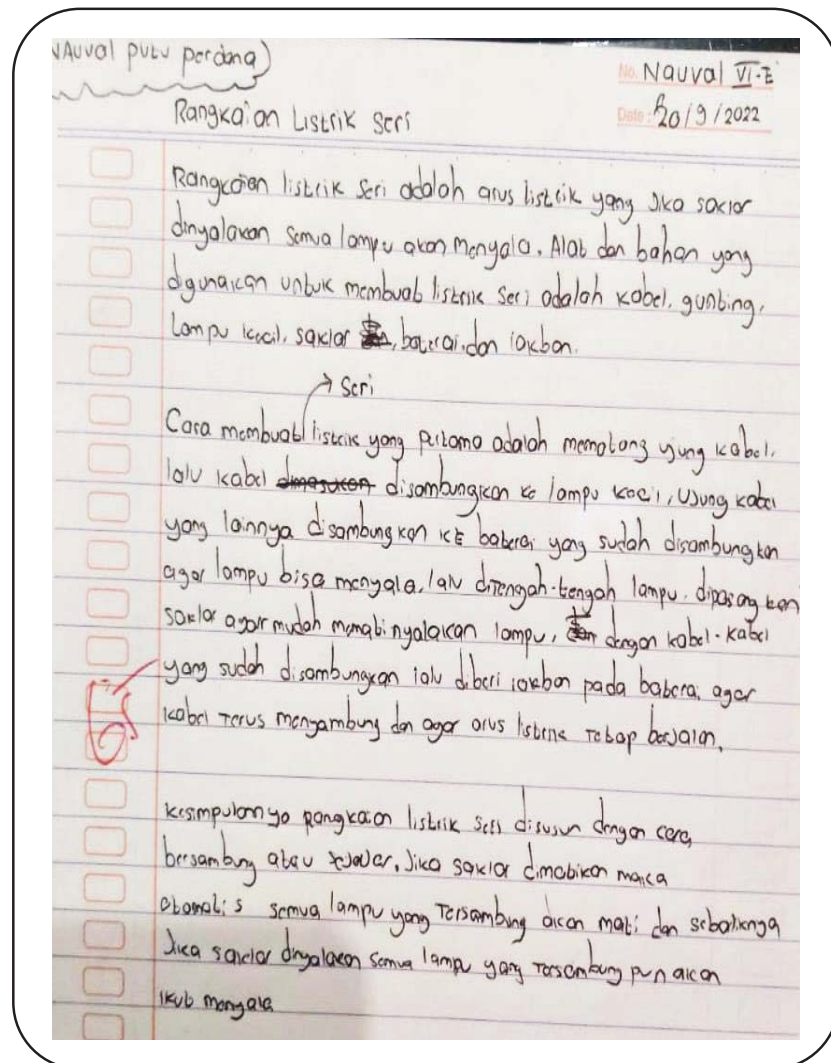
Kemampuan aspek selanjutnya yang ketiga adalah bahasa (bahasa yang digunakan menggunakan kata baku dan kalimat baku) subjek tersebut mendapatkan skor 3. Penilaian ini diberikan karena subjek masih ada penggunaa kata tidak baku dan kalimat sebagian kecil belum menggunakan kalimat baku atau efektif sesuai dengan SPOK.

(d) Struktur eksplanasi

Kemampuan aspek keempat, struktur eksplanasi yaitu Terdapat kata kunci disetiap paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Subjek ini mendapatkan skor 4 pada aspek ini. Subjek sudah menuliskan kata kunci disetiap paragraf pertama, kedua dan ketiga.

(e) Penyajian

Kemampuan aspek kelima yaitu penyajian (korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) skor yang didapat oleh subjek tersebut adalah 3. Hal tersebut karena subjek sudah baik dalam korelasi antar kalimat tapi dua dari item penyajian (variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) ada yang kurang baik.



Gambar 4. 3 Hasil pretest peserta kategori kurang di kelas kontrol

(2) Nilai sangat kurang

Subjek yang dianalisis dengan nilai sedang pada kelas eksperimen adalah subjek peserta didik K.17 dengan memperoleh nilai pre-Test sebesar 20. Nilai ini diperoleh dari gabungan aspek penilaian menulis eksplanasi (Sistematika, isi, bahasa dan penyajian) yang dapat diuraikan sebagai berikut.

(a) Sistematika

Aspek yang pertama sistematika (dapat menuliskan teks eksplanasi lengkap dengan judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas dan kesimpulan. Berdasarkan analisis penilaian eksplanasi subjek peserta didik K.17 mendapatkan skor 1. Hal ini didasarkan atas kelengkapan sistematika kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik K.17 hanya terdapat 1 item dari kelengkapan penulisan pernyataan umum.

(b) Isi

Selanjutnya aspek penilaian yang kedua yaitu isi (menuliskan semua data secara lengkap dan menuliskan kesimpulannya secara benar). Pada aspek ini subjek mendapatkan skor 1. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi yang diuraikan hanya data observasi saja dan kesimpulannya tidak sesuai dengan hasil observasi.

(c) Bahasa

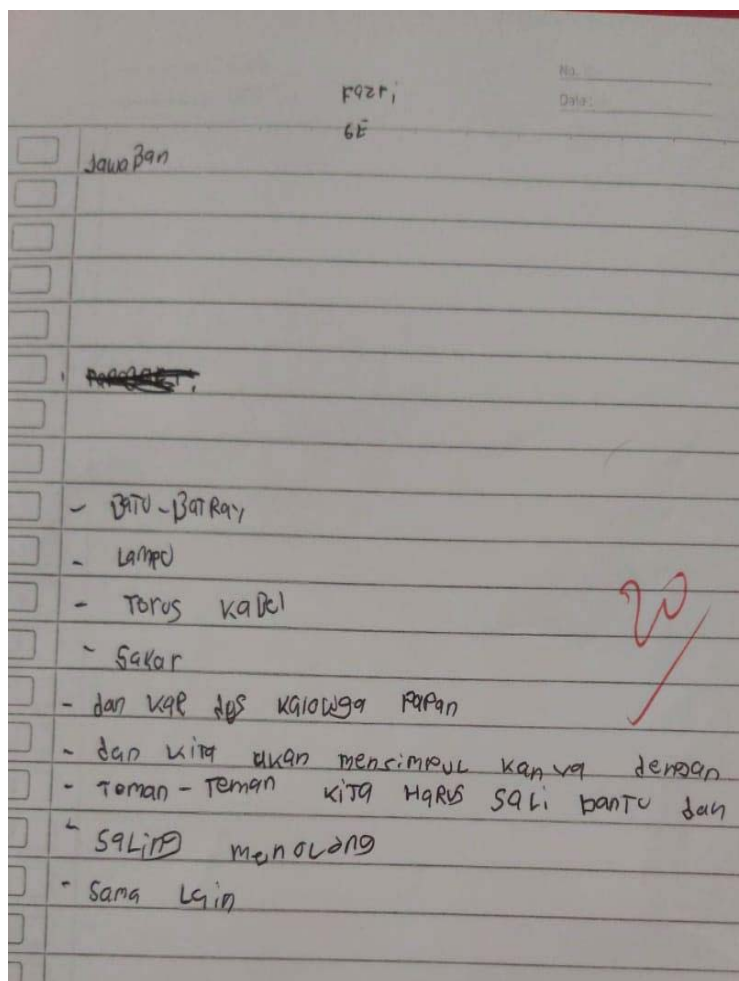
Kemampuan aspek selanjutnya yang ketiga adalah bahasa (bahasa yang digunakan menggunakan kata baku dan kalimat baku) subjek tersebut mendapatkan skor 1. Penilaian ini diberikan karena subjek sebagian besar penulisan kata belum sesuai PUEBI dan sebagian besar kalimat belum menggunakan unsur SPOK.

(d) Struktur Eksplanasi

Kemampuan aspek keempat, struktur eksplanasi yaitu terdapat kata kunci disetiap paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Subjek ini mendapatkan skor 2 pada aspek ini. Subjek belum menuliskan kata kunci pada paragraf pertama, subjek hanya menuliskan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk membuat rangkaian listrik seri.

(e) Penyajian

Kemampuan aspek kelima yaitu penyajian (korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) skor yang didapat oleh subjek tersebut adalah 0. Hal tersebut karena subjek tidak baik dalam penyajian (korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan)



Gambar 4. 4 Hasil *pretest* peserta didik kategori sangat kurang di kelas kontrol

2) Sampel Hasil *Posttest* Peserta didik dalam Menulis Teks Eksplanasi

a) Kelas Eksperimen

Tabel 4. 11 Hasil Analisis *Posttest* Menulis Eksplanasi Kelas Eksperimen

NO	SISTEMATIKA	ISI	BAHASA	Struktur Eksplanasi	PENYAJIAN	SKOR	NILAI
	Kelengkapan Sistematika Teks Eksplanasi	Data lengkap dan kesimpulannya benar	Kata Baku dan Kalimat Baku	Katab kunci	Korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisaan		
E.01	3	4	3	5	3	18	72
E.02	4	4	4	4	3	19	76
E.03	5	4	4	4	4	21	84
E.04	3	4	2	3	2	14	56
E.05	5	4	4	5	3	21	84
E.06	3	4	3	3	3	16	64
E.07	4	4	3	4	3	18	72
E.08	4	5	4	5	5	23	92
E.09	4	3	2	4	2	15	60
E.10	5	4	3	4	2	18	72
E.11	4	4	4	5	3	20	80
E.12	4	5	3	4	2	18	72
E.13	4	4	3	4	3	18	72
E.14	4	4	3	4	3	18	72
E.15	3	3	2	3	2	13	52
E.16	4	4	4	4	4	20	80
E.17	5	4	3	3	2	17	68
E.18	4	5	3	5	3	20	80
E.19	4	5	4	4	4	21	84
E.20	5	4	4	4	3	20	80
E.21	5	5	4	5	4	23	92
E.22	5	4	4	4	3	20	80
E.23	4	4	4	4	4	20	80
E.24	4	5	4	5	4	22	88
E.25	3	4	3	4	3	17	68
E.26	4	5	4	5	3	21	84
E.27	5	5	4	3	2	19	76
E.28	5	5	4	5	4	23	92
E.29	4	5	3	5	4	21	84
E.30	4	5	2	4	2	17	68
						0	76.13333

Berdasarkan hasil *Posttest* kelas eksperimen di atas hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi beberapa nilai yang memiliki kategori tinggi (90-100) sebanyak 3 orang (E.08, E.21, E.28) kategori sedang (80-89) sebanyak 12 orang (E.03, E.05, E.11, E.16, E.18, E.19, E.20, E.22, E.23, E.24, E.26, E.29) kategori cukup (70-79) sebanyak 8 orang (E.01, E.02, E.07, E.10, E.12, E.13, E.14, E.27) kategori rendah (60-69) sebanyak 7 orang (E.04, E.06, E.09, E.15, E.17, E.25, E.30).

Peserta didik masih banyak kesalahan dalam membuat kalimat yang mengandung unsur SPOK, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama sekolah, nama jalan, dan penggunaan tanda titik pada akhir kalimat.

(1) Nilai Tinggi

Contoh sampel yang diambil

Kemacetan Lalu lintas Di Sdn 263 Rancaloea

Saya sekolah di tingkat sekolah dasar. Nama sekolah saya SDN 263 Rancaloea, sekolah saya terletak di Jl. Cipamokolan no. 62 Cipamokolan Kel. Cipamokolan Kec. Rancasari, kota Bandung, Jawa Barat 40292. Sekolah saya dilalui jalan raya Cipamokolan. Lalu lintas di jalan Cipamokolan sangat ramai karna dilalui kendaraan roda empat, roda tiga, roda dua, bahkan oleh pejalan kaki. Karena itu kemacetan sering terjadi di depan sekolah saya. Kemacetan biasanya terjadi pada pagi pukul 06.20 - 07.00, siang hari pukul 10.30 - 11.40, dan pada sore hari pukul 16.40 - 17.30. kemacetan parah di jalan depan sekolah saya biasanya terjadi selama kurang lebih 5 sampai 10 menit. Yang menyebabkan kemacetan pada pagi hari yaitu banyaknya peserta didik yang akan berangkat ke sekolah, orang yang akan pergi ke tempat kerja, dan orang yang akan berangkat berbelanja atau berjualan di pasar. Sedangkan pada siang, karena banyak siswa yang pulang sekolah dan ada juga siswa yang berangkat ke sekolah, sementara pada sore hari banyak orang yang pulang kerja dan siswa yang akan pulang sekolah. Sekolah saya terletak di depan pertigaan jalan Cipamokolan Santosa asih, sekolah saya berjumlah kurang lebih 1200 orang peserta didik, dapat dipastikan akan terjadi kepadatan di sekitar lingkungan sekolah saya pada waktu waktu tersebut.

Nyatanya tidak hanya banyaknya kendaraan hilir mudik dan peserta didik yang keluar masuk sekolah yang menjadi penyebab kemacetan. Hal lain yang juga menyebabkan lalu lintas terhambat yaitu banyaknya pedagang di pinggir jalan serta banyak kendaraan yang parkir tidak pada tempat nya. Selain itu belum adanya rambu rambu lalu lintas khusus yang dapat menunjukkan zona sekolah, larangan parkir, serta larangan berjualan di bahu jalan. Jika kemacetan tidak segera diatasi, maka akan mengakibatkan dampak yang kurang baik. Salah satu dampak yang merugikan bagi siswa dan pengguna jalan adalah kerugian waktu tempuh perjalanan. Sehingga banyak siswa yang terlambat tiba di sekolah, juga banyak pekerja yang tidak bisa sampai ke tempat kerja tepat waktu. Terjadinya kemacetan umumnya terjadi karena adanya kecelakaan. Akibat kecelakaan jalan menjadi macet dan terhambat, tidak hanya itu masyarakat yang berhenti mengendarai kendaraan juga ikut melihat kejadian kecelakaan, juga kendaran yang terlibat kecelakaan belum disingkirkan dari jalur lalu lintas. Keadaan ini sering membuat arus lalu lintas macet total. Selain kecelakaan, kendaraan yang tidak ingin bergantian jalan pun selalu menimbulkan terjadinya kemacetan, yang mengakibatkan banyak kendaraan yang tidak bisa bergerak.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya upaya untuk mencegah kemacetan di jalan sekitar SDN 263 Rancaloe. Upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah, menghimbau para pedagang agar tidak berjualan di bahu jalan. Menertibkan parkir kendaraan, memasang tanda larangan parkir di tempat yang biasanya dijadikan tempat parkir sembarangan, memasang rambu Zona Sekolah. Perlu juga diberikan himbauan kepada seluruh siswa agar berangkat ke sekolah lebih awal, sehingga meskipun lalu lintas padat siswa dapat tiba di sekolah tepat pada waktunya. Memberikan himbauan agar siswa yang jarak rumah nya dekat dengan sekolah dapat berjalan kaki atau memakai sepeda ketika berangkat & pulang sekolah, selain itu juga selalu berhati hati dalam berkendara agar tidak terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan kemacetan, dan bergantian jalan dengan pengendara yang lainnya.

Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah anak-anak buat berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah anak-anak lakukan dengan judul **KEMACATAN LALULINTAS DI SDN 263 RANCALOA** dari paragraph 1 sampai paragraph 3 dalam kolom di bawah ini!

KEMACATAN LALULINTAS DI SDN 263 RANCALOA

Saya sekolah di tingkat sekolah dasar. Nama sekolah saya SDN 263 Rancaloe, sekolah saya terletak di Jl. Cipamokolan no. 62 Cipamokolan Kel. Cipamokolan Kec. Rancasari, kota Bandung, Jawa Barat 40292. Sekolah saya dilalui jalan raya Cipamokolan. Lalulintas di jalan Cipamokolan sangat ramai karna dilalui kendaraan roda empat, roda tiga, roda dua, bahkan oleh pejalan kaki. Karena itu kemacetan sering terjadi di depan sekolah saya. Kemacetan biasanya terjadi pada pagi pukul 06.20 - 07.00, siang hari pukul 10.30 - 11.40, dan pada sore hari pukul 16.40 - 17.30. kemacetan parah di jalan depan sekolah saya biasanya terjadi selama kurang lebih 5 sampai 10 menit. Yang menyebabkan kemacetan pada pagi hari yaitu banyaknya peserta didik yang akan berangkat ke sekolah, orang yang akan pergi ke tempat kerja, dan orang yang akan berangkat berbelanja atau berjualan di pasar. Sedangkan pada siang, karena banyak siswa yang pulang sekolah dan ada juga siswa yang berangkat ke sekolah, sementara pada sore hari banyak orang yang pulang kerja dan siswa yang akan pulang sekolah. Sekolah saya terletak di depan

Nyatanya tidak hanya banyaknya kendaraan hilir mudik dan peserta didik yang keluar masuk sekolah yang menjadi penyebab kemacetan. Hal lain yang juga menyebabkan lalu lintas terhambat yaitu banyaknya pedagang di pinggir jalan serta banyak kendaraan yang parkir tidak pada tempat nya. Selain itu belum adanya rambu rambu lalu lintas khusus yang dapat menunjukkan zona sekolah, larangan parkir, serta larangan berjualan di bahu jalan. Jika kemacetan tidak segera diatasi, maka akan mengakibatkan dampak yang kurang baik. Salah satu dampak yang merugikan bagi siswa dan pengguna jalan adalah kerugian waktu tempuh perjalanan. Sehingga banyak siswa yang terlambat tiba di sekolah, juga banyak pekerja yang tidak bisa sampai ke tempat kerja tepat waktu. Terjadinya kemacetan umumnya terjadi karena adanya kecelakaan. Akibat kecelakaan jalan menjadi macet dan terhambat, tidak hanya itu masyarakat yang berhenti mengendarai kendaraan juga ikut melihat kejadian kecelakaan, juga kendaraan yang terlibat kecelakaan belum disingkirkan dari jalur lalu lintas. Keadaan ini sering membuat arus lalu lintas macet total. Selain kecelakaan, kendaraan yang tidak ingin bergantian jalan pun selalu menimbulkan terjadinya kemacetan, yang mengakibatkan banyak kendaraan yang tidak bisa bergerak.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya upaya untuk mencegah kemacetan di jalan sekitar SDN 263 Rancaloe. Upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah, menghimbau para pedagang agar tidak berjualan di bahu jalan. Menertibkan parkir kendaraan, memasang tanda larangan parkir di tempat yang biasanya dijadikan tempat parkir sembarangan, memasang rambu Zona Sekolah. Perlu juga diberikan himbauan kepada seluruh siswa agar berangkat ke sekolah lebih awal, sehingga meskipun lalu lintas padat siswa dapat tiba di sekolah tepat pada waktunya. Memberikan himbauan agar siswa yang jarak rumah nya dekat dengan sekolah dapat berjalan kaki atau memakai sepeda ketika berangkat & pulang sekolah, selain itu juga selalu berhati hati dalam berkendara agar tidak terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan kemacetan, dan bergantian jalan dengan pengendara yang lainnya.

Gambar 4. 5 Hasil *posttest* kelas eksperimen kategori tinggi

Subjek yang diambil sebagai contoh analisis dalam menulis teks eksplanasi melalui model PJBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif di kelas eksperimen untuk *posttest* adalah subjek E.8. Subjek E.8 mendapatkan nilai sebesar 92 dari penjumlahan beberapa aspek. Nilai ini diperoleh dari beberapa aspek yang menjadi kriteria rubrik penilaian menulis teks eksplanasi yaitu Sistematika, isi, bahasa, kata kunci & penyajian yang dapat diuraikan sebagai berikut .

(a) Sistematika

Aspek pertama sistematika yaitu kelengkapan sistematika teks eksplanasi baik judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas terakhir kesimpulan, subjek mendapatkan skor 5, Hasil analisis menulis teks eksplanasi subjek E.8 belum menuliskan secara lengkap sistematikanya yaitu judulnya tidak dicantumkan, namun nama penulisnya ada, paragraf pertama ada berisikan pernyataan umum mengenai kondisi lalu lintas di SDN 263 Rancaloea paragraf kedua merupakan deret penjelas yang menjelaskan apa saja yang menjadi penyebab, akibat dan proses terjadinya kemacetan dan keterlambatan peserta didik datang ke sekolah. Paragraf ketiga berisikan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara peserta didik mengenai penyebab dan solusi kemacetan yang terjadi hingga apa yang harus dilakukan agar tidak terlambat datang ke sekolah.

(b) Isi

Aspek kedua isi yaitu data lengkap dan kesimpulannya benar, subjek E.8 memperoleh skor 5. Hasil analisis dari subjek E.8 ini sudah secara lengkap menuliskan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama kelompoknya. Subjek

menuliskan bagaimana posisi SDN 263 Rancaloe hingga secara rinci sesuai dengan apa hasil observasinya, subjek menuliskan apa saja penyebab kemacetan di lingkungan SDN 263 Rancaloe, menuliskan penyebab keterlambatan peserta didik datang ke sekolah, menuliskan secara lengkap kapan saja waktu terjadinya kepadatan atau kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah, subjek juga menuliskan solusi agar kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah dapat diatasi dan solusi agar peserta didik tidak terlambat ke sekolah.

(c) Bahasa

Aspek ketiga bahasa yaitu bahasa yang digunakan dengan kata baku dan kalimat baku. Dalam hal ini Kata baku adalah kata yang sesuai aturan atau jenis bahasa yang telah ditetapkan atau dilazimkan (Ginting, 2019). Kata baku yang digunakan sesuai dengan PUEBI dan kalimat yang digunakan yaitu kalimat baku yang mengandung unsur SPOK. Sesuai dengan yang diutarakan oleh Ermanto dan Emidar (2018:115) salah satu ciri kalimat baku adalah kalimat yang memiliki struktur subjek(S), predikat(P), objek(O), dan keterangan(K). Subjek E.8 mendapat skor 4 dalam aspek kebahasaan. Dalam hal ini subjek sudah secara keseluruhan penulisan kata sesuai dengan PUEBI tapi baru sebagian besar penulisan kalimat mengandung unsur SPOK.

(d) Struktur Eksplanasi

Aspek keempat, struktur eksplanasi yaitu berisikan setiap judul, paragraph pertama, paragraf kedua dan paragraf ketiga terdapat kata kunci. Subjek E.8 ini mendapatkan skor 5 dalam aspek keempat ini. Subjek E.8 ini sudah mencantumkan kata kunci disetiap paragraf dalam teks eksplanasinya.

Paragraf pertama kata kuncinya macet atau kemacetan, *“Kemacetan biasanya terjadi pada pagi pukul 06.20 - 07.00, siang hari pukul 10.30 - 11.40, dan pada sore hari pukul 16.40 - 17.30. kemacetan parah di jalan depan sekolah saya biasanya terjadi selama kurang lebih 5 sampai 10 menit,”*

Paragraf kedua kata kuncinya adalah sebab, akibat dan proses terjadinya kemacetan, *“Nyatanya tidak hanya banyaknya kendaraan hilir mudik dan peserta didik yang keluar masuk sekolah yang menjadi penyebab kemacetan. Hal lain yang juga menyebabkan lalu lintas terhambat yaitu banyaknya pedagang di pinggir jalan serta banyak kendaraan yang parkir tidak pada tempatnya”,*

Paragraf ketiga terdapat kata kunci kesimpulan atau pesan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca yaitu apa yang harus dilakukan agar tidak terjebak macet atau solusi agar terhindar dari kemacetan. *“Upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah, menghimbau para pedagang agar tidak berjualan di bahu jalan. Menertibkan parkir kendaraan, memasang tanda larangan parkir di tempat yang biasanya dijadikan tempat parkir sembarangan, memasang rambu Zona Sekolah”.*

(e) Penyajian

Aspek kelima adalah penyajian yaitu korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan. Subjek E.8 ini mendapatkan skor 5 dalam aspek ke empat ini. Subjek sudah baik dalam korelasi antar kalimat variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisannya. Analisis menulis teks eksplanasi kemacetan lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloea

melalui model PJBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif.

(2) Nilai Sedang

Contoh sampel yang diambil dari kategori nilai sedang

SDN 263 rancaloea terletak di pertigaan jalan cipamokolan sentosa asih. SDN 263 rancaloea beralamat Jl. Cipamokolan No.62, Kel. Cipamokolan, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Di lingkungan SDN 263 Rancaloea sering terjadi kemacetan. Kemacetan terjadi pada pagi siang dan sore hari. Di pagi hari biasanya terjadi pukul 06.20 - 07.00, siang hari terjadi pada pukul 10.30 - 11.30, sore hari terjadi pada pukul 16.30 - 17.30. SDN 263 Rancaloea mempunyai siswa dan siswi sebanyak ± 1.200 .

Penyebab kemacetan SDN 263 rancaloea adalah banyak pedagang yang berjualan makanan di pinggir jalan, pengendara motor banyak yang menyalip mobil di jalan, siswa/siswi banyak yang menyeberang jalan, banyak pengantar siswa-siswi yang parkir sembarangan, di lingkungan SDN 263 rancaloea belum memiliki zona sekolah dan lampu lalu lintas. Akibatnya siswa/siswi akan terlambat ke sekolah dan akan timbulnya perselisihan antar pengendara

Solusi agar tidak terjadinya kemacetan adalah membuat zona sekolah, memasang lampu lalu lintas, menertibkan pedagang pinggir jalan, memasang larangan parkir sembarangan. Solusi agar tidak terlambat ke sekolah datang ke sekolah lebih awal, pergi ke sekolah berjalan kaki/menggunakan sepeda, tidur dan bangun lebih awal.

2. Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah anak-anak buat berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah anak-anak lakukan dengan judul **KEMACATAN LALULINTAS DI SDN 263 RANCALOA** dari paragraph 1 sampai paragraph 3 dalam kolom di bawah ini!

SDN 263 rancaloea terletak di pertigaan jalan cipamokolan sentosa asih. SDN 263 rancaloea beralamat Jl. Cipamokolan No.62, Kel. Cipamokolan, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Di lingkungan SDN 263 Rancaloea sering terjadi kemacetan. Kemacetan terjadi pada pagi siana dan sore hari. Di pagi hari biasanya terjadi pukul 06.20 - 07.00, siang hari terjadi pada pukul 10.30 - 11.30, sore hari terjadi pada pukul 16.30 - 17.30. SDN 263 Rancaloea mempunyai siswa dan siswi sebanyak \pm 1.200.

Penyebab kemacetan SDN 263 rancaloea adalah banyak pedagang yang berjualan makanan di pinggir jalan, pengendara motor banyak yang menyalip mobil di jalan, siswa/siswi banyak yang menyeberang jalan, banyak penqantar siswa-siswi yang parkir sembarangan, di lingkungan SDN 263 rancaloea belum memiliki zona sekolah dan lampu lalu lintas. Akibatnya siswa/siswi akan terlambat ke sekolah dan akan timbulnya perseisihan antar pengendara

Solusi agar tidak terjadinya kemacetan adalah membuat zona sekolah, memasang lampu lalu lintas, menertibkan pedagang pinggir jalan, memasang larangan parkir sembarangan. Solusi agar tidak terlambat ke sekolah datang ke sekolah lebih awal, pergi ke sekolah berjalan kaki/menggunakan sepeda, tidur dan bangun leblh awal.

Gambar 4. 6 Hasil *posttest* kelas eksperimen kategori sedang

Subjek yang dianalisis dalam menulis teks eksplanasi melalui model PJBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif di kelas eksperimen untuk *posttest* adalah E.16 dari penjumlahan beberapa aspek subjek mendapatkan nilai sebesar 80. Nilai ini didapat dari beberapa aspek yang menjadi kriteria rubrik penilaian menulis teks eksplanasi

yaitu Sistematika, isi, bahasa dan penyajian yang dapat diuraikan sebagai berikut .

(a) Sistematika

Aspek pertama sistematika yaitu kelengkapan sistematika teks eksplanasi baik judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas terakhir kesimpulan, subjek mendapatkan skor 4. Hasil analisis menulis teks eksplanasi subjek E.16 belum menuliskan secara lengkap sistematikanya yaitu judulnya tidak dicantumkan, namun nama penulisnya ada, paragraf pertama ada berisikan pernyataan umum mengenai kondisi lalu lintas di SDN 263 Rancaloea paragraf kedua merupakan deret penjelas yang menjelaskan apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kemacetan dan keterlambatan peserta didik datang ke sekolah. Paragraf ketiga berisikan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara peserta didik mengenai penyebab dan solusi kemacetan yang terjadi hingga apa yang harus dilakukan agar tidak terlambat datang ke sekolah.

(b) Isi

Aspek kedua isi yaitu data lengkap dan kesimpulannya benar, subjek E.16 memperoleh skor 5. Hasil analisis dari subjek E.16 ini sudah secara lengkap menuliskan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama kelompoknya. Subjek menuliskan bagaimana posisi SDN 263 Rancaloea hingga secara rinci sesuai dengan apa hasil observasinya, subjek menuliskan apa saja penyebab kemacetan di lingkungan SDN 263 Rancaloea, menuliskan penyebab keterlambatan peserta didik datang ke sekolah, menuliskan secara lengkap kapan saja waktu terjadinya kepadatan atau kemacetan lalu lintas di lingkungan

sekolah, subjek juga menuliskan solusi agar kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah dapat diatasi dan solusi agar peserta didik tidak terlambat ke sekolah yaitu dengan berjalan kaki jika dekat atau naik sepeda, datang lebih awal bangun lebih awal dan tidur tidak terlalu malam.

(c) Bahasa

Aspek ketiga bahasa yaitu bahasa yang digunakan dengan kata baku dan kalimat baku. Kata baku yang digunakan sesuai dengan PUEBI dan kalimat yang digunakan yaitu kalimat baku yang mengandung unsur SPOK. Subjek E.16 mendapat skor 4 dalam aspek kebahasaan. Dalam hal ini subjek sudah secara keseluruhan penulisan kata sesuai dengan PUEBI tapi baru sebagian besar penulisan kalimat mengandung unsur SPOK, seperti yang dituliskan subjek pada kalimat ini, *“Solusi agar tidak terjadinya kemacetan adalah membuat zona sekolah, memasang lampu lalu lintas, menertibkan pedagang pinggir jalan, memasang larangan parkir sembarangan. Solusi agar tidak terlambat ke sekolah datang ke sekolah lebih awal, pergi ke sekolah berjalan kaki/menggunakan sepeda, tidur dan bangun lebih awal”*. Kalimat tersebut tidak ada subjeknya (S).

(d) Struktur Eksplanasi

Aspek keempat, struktur eksplanasi yaitu berisikan setiap judul, paragraf pertama, paragraf kedua dan paragraf ketiga terdapat kata kunci. Kata kunci pada paragraf pertama yaitu macet atau kemacetan. Subjek E.16 pada aspek ini mendapatkan skor 4.

Paragraf pertama subjek E.16 menuliskan *“Di lingkungan SDN 263 Rancaloe sering terjadi kemacetan.”*

Paragraf kedua kata kuncinya yaitu sebab, akibat dan proses kemacetan. Subjek E.16 ini menuliskan, *“Penyebab kemacetan SDN 263 rancaloe adalah banyak pedagang yang berjualan makanan di pinggir jalan, pengendara motor banyak yang menyalip mobil di jalan, siswa/siswi banyak yang menyeberang jalan, banyak pengantar siswa-siswi yang parkir sembarangan, di lingkungan SDN 263 rancaloe belum memiliki zona sekolah dan lampu lalu lintas. Akibatnya siswa/siswi akan terlambat ke sekolah dan akan timbulnya perselisihan antar pengendara”.*

Paragraf ketiga kata kuncinya yaitu kesimpulan atau saran agar tidak terjebak kemacetan dan tidak terlambat datang ke sekolah. Subjek E.16 menuliskan *“Solusi agar tidak terjadinya kemacetan adalah membuat zona sekolah, memasang lampu lalu lintas, menertibkan pedagang pinggir jalan, memasang larangan parkir sembarangan. Solusi agar tidak terlambat ke sekolah datang ke sekolah lebih awal, pergi ke sekolah berjalan kaki/menggunakan sepeda, tidur dan bangun lebih awal.”*

(e) Penyajian

Aspek kelima adalah penyajian yaitu korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan. Subjek E.16 ini mendapatkan skor 4 dalam aspek ke empat ini. Subjek sudah baik dalam korelasi antar kalimat, tapi satu dari item penyajian (variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) ada yang kurang baik. Seperti yang terdapat pada kalimat berikut. *“SDN 263 rancaloe terletak di*

pertigaan jalan cipamokolan sentosa asih”. Pada kalimat ini nama sekolah(rancaloe) dan nama jalan(cipamokolan) menggunakan huruf kecil harusnya menggunakan huruf kapital pada nama Rancaloe dan Cipamokolan Santosa Asih. Pada akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik, *Akibatnya siswa/siswi akan terlambat ke sekolah dan akan timbulnya perselisihan antar pengendara*

Seharusnya tanda titik digunakan pada setiap akhir kalimat.


(3) Nilai Rendah

Contoh sampel yang diambil

Letak posisi sdn 263 rancaloe jalan Santosa asih Cipamokolan waktu terjadinya kemacetan Pagi Jam 06.30-07.00 Siang -11.30.13.50 Sore - 13.50 16.30 Pedagang banyak yang berjualan makanan di pinggir jalan banyak orang menyerobot saat terlibat kemacetan pengendara motor banyak yang menyelilap mobil siswa siswi banyak yang menyebrang di gerbang sekolah

Penyebab kemacetan sdn 263 sering menimbulkan kenacetan arus lalu lintas sering terjadi karena banyak orang yang parkir sembarangan dan banyak orang yang berjualan sembarangan di pinggir jalan

Solusi supaya tidak macet tidak parkir sembarangan tidak berjualan makanan sembarangan karena itu menyebabkan kemacetan lalu lintas solusi supaya tidak datang terlambat jalan biasanya lebih dapat waktu waktu tertentu di pagi hari atau sore hari waktu ini biasanya saat orang berangkat kerja atau mengantar anak ke sekolah sering menimbulkan dampak kemacetan.sore hari menghindari jam sibuk dapat membantu mengurangi kecepatan jalan



2. Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah anak-anak buat berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah anak-anak lakukan dengan judul **KEMACATAN LALULINTAS DI SDN 263 RANCALOA** dari paragraph 1 sampai paragraph 3 dalam kolom di bawah ini!

Letak posisi sdn 263 rancaloea jalan Santosa asih Cipamokolan waktu terjadinya kemacetan

Pagi Jam 06.30-07.00

Siang -11.30 .13.50

Sore -13.50-16-30

Pedagang banyak yang berjualan makanan di pinggir jalan banyak orang menyerobot saat terlibat kemacetan pengendara motor banyak yang menyelilap mobil siswa siswi banyak yang menyebrang di gerbang sekolah

Penyebab kemacetan sdn 263 sering menimbulkan kemacetan arus lalulintas sering terjadi karena banyak orang yang parkir sembarangan dan banyak orang yang berjualan sembarangan di pinggir jalan

Solusi supaya tidak macet tidak parkir sembarangan tidak berjualan makanan sembarangan karena itu menyebabkan kemacetan lalulintas solusi supaya tidak datang terlambat jalan biasanya lebih dapat waktu waktu tertentu di pagi hari atau sore hari waktu ini biasanya saat orang berangkat kerja atau mengantar anak ke sekolah sering menimbulkan dampak kemacetan.sore hari menghindari jam sibuk dapat membantu mengurangi kecepatan jalan .

Gambar 4. 7 Hasil *posttest* kelas eksperimen kategori rendah

Subjek yang dianalisis dalam menulis teks eksplanasi melalui model PJBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif di kelas Eksperimen untuk *posttest* adalah E.9 dari penjumlahan beberapa aspek subjek

mendapatkan nilai sebesar 40. Nilai ini didapat dari beberapa aspek yang menjadi kriteria rubrik penilaian menulis teks eksplanasi yaitu Sistematika, isi, bahasa dan penyajian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

(a) Sistematika

Aspek pertama sistematika yaitu kelengkapan sistematika Teks eksplanasi baik judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas terakhir kesimpulan, subjek mendapatkan skor 4. Hasil analisis menulis teks eksplanasi subjek E.9 belum menuliskan secara lengkap sistematikanya yaitu judulnya tidak dicantumkan, namun nama penulisnya ada, paragraf pertama ada berisikan pernyataan umum mengenai kondisi lalu lintas di SDN 263 Rancaloea paragraf kedua merupakan deret penjelas yang menjelaskan apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kemacetan dan jam-jam terjadinya kemacetan. Paragraf ketiga berisikan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara peserta didik mengenai penyebab dan solusi kemacetan yang terjadi hingga apa yang harus dilakukan agar tidak terlambat datang ke sekolah.

(b) Isi

Aspek kedua isi yaitu data lengkap dan kesimpulannya benar, subjek E.9 memperoleh skor 1. Hasil analisis dari subjek E.9 ini belum secara lengkap menuliskan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama kelompoknya. Subjek menuliskan bagaimana posisi SDN 263 Rancaloea belum secara rinci sesuai dengan apa hasil observasinya, subjek tidak menuliskan semua apa saja yang menjadi penyebab kemacetan di lingkungan SDN 263 Rancaloea, belum menuliskan penyebab keterlambatan peserta didik

datang ke sekolah, menuliskan kapan saja waktu terjadinya kepadatan atau kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah, subjek juga menuliskan solusi agar kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah dapat diatasi dan solusi agar peserta didik tidak terlambat ke sekolah namun tidak lengkap.

(c) Bahasa

Aspek ketiga adalah bahasa yaitu hal yang berkaitan dengan kata baku dan kalimat baku. Kata baku yang digunakan belum sesuai dengan PUEBI dan kalimat yang digunakan yaitu kalimat baku yang tidak mengandung unsur SPOK. Subjek E.9 mendapat skor 1 dalam aspek kebahasaan. Sebagian besar penulisan kata belum sesuai PUEBI dan sebagian besar penulisan kalimat belum mengandung unsur SPOK.

(d) Struktur Eksplanasi

Aspek keempat, Struktur teks eksplanasi yaitu berisikan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraph pertama, kedua dan ketiga. Subjek E.9 mendapatkan skor 4 pada aspek ini.

Pada paragraf pertama subjek E.9 menuliskan kata kunci kemacetan pada kalimat, *“waktu terjadinya kemacetan pagi pukul 06.30 sampai dengan 07.0, Siang 11.30 sampai dengan 13.50, Sore pukul 13.50 sampai dengan 16.30.”*

Pada paragraf kedua subjek E.9 menuliskan kata kunci penyebab kemacetan pada kalimat, *“Penyebab kemacetan sdn 263 sering menimbulkan kemacetan arus lalu lintas sering terjadi karena banyak orang yang parkir sembarangan dan banyak orang yang berjualan sembarangan di pingir jalan.”*

Paragraf ketiga subjek E.9 menuliskan kata kunci pada kalimat, “*Solusi supaya tidak macet tidak parkir sembarangan tidak berjualan makanan sembarangan.*”

(e) Penyajian

Aspek kelima adalah penyajian yaitu korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan. Subjek E.9 ini mendapatkan skor 1 dalam aspek ke empat ini. Subjek ini belum baik dalam korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan. Seperti pada kalimat berikut, “*Letak posisi sdn 263 rancaloe jalan Santosa asih Cipamokolan waktu terjadinya kemacetan Pagi Jam 06.30-07.00 Siang -11.30-13.50 Sore -13.50 16.30.* Kalimat ini tidak menggunakan huruf kapital pada nama sekolah (rancaloe), nama jalan (asih), serta tidak membubuhkan tanda baca pada akhir kalimat.

b) Kelas Kontrol

Tabel 4. 12 Hasil analisis *posttest* menulis eksplanasi kelas kontrol

NO	SISTEMATIKA	ISI	BAHASA	Struktur Teks Eksplanasi	PENYAJIAN	SKOR	NILAI	
	Kelengkapan Sistematika Teks Eksplanasi	Data lengkap & kesimpulannya benar	Kata Baku dan Kalimat Baku	Kata Kunci	Korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisaan			
K01	3	3	3	4	2	15	60	
K02	3	3	3	5	1	15	60	
K03	4	3	2	5	3	17	68	
K04	3	3	3	3	2	14	56	
K05	4	3	3	4	3	17	68	
K06	5	3	3	4	2	17	68	
K07	3	3	3	5	2	16	64	
K08	5	3	2	4	1	15	60	
K09	3	3	2	2	1	11	44	
K10	5	4	3	5	2	19	76	
K11	4	3	3	3	2	15	60	
K12	4	3	3	3	3	16	64	
K13	5	4	3	4	3	19	76	
K14	4	3	2	4	3	16	64	
K15	3	3	2	4	2	14	56	
K16	3	2	3	2	1	11	44	
K17	2	2	2	3	2	11	44	
K18	5	4	3	4	3	19	76	
K19	3	3	3	4	2	15	60	
K20	5	5	4	4	4	22	88	
K21	3	3	3	5	2	16	64	
K22	3	3	3	2	1	12	48	
K23	5	4	3	4	3	19	76	
K24	4	3	3	4	2	16	64	
K25	5	4	4	4	3	20	80	
K26	5	4	4	5	3	21	84	
K27	3	3	3	4	1	14	56	
K28	4	4	3	3	3	17	68	
K29	3	4	3	4	3	17	68	
K30	3	3	3	4	1	14	56	
						rata-rata	0	64

Berdasarkan hasil analisis *posttest* kelas kontrol di atas hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi beberapa nilai yang memiliki

kategori tinggi (90-100) sebanyak 3 orang, kategori sedang (80-89) sebanyak 4 orang, kategori cukup (70-79) sebanyak 15 orang, kategori rendah (60-69) sebanyak 8 orang.

Secara umum kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam membuat kalimat yang menggunakan unsur SPOK dan penggunaan huruf kapital serta mekanikanya masih banyak dilupakan atau tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan pada akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik (.). Di bawah ini diuraikan analisis hasil *posttest* kelas kontrol beraspek penilaian yang dilakukan yaitu nilai aspek sistematika, aspek isi, aspek bahasa, aspek struktur ekplanasi, dan aspek penyajian.

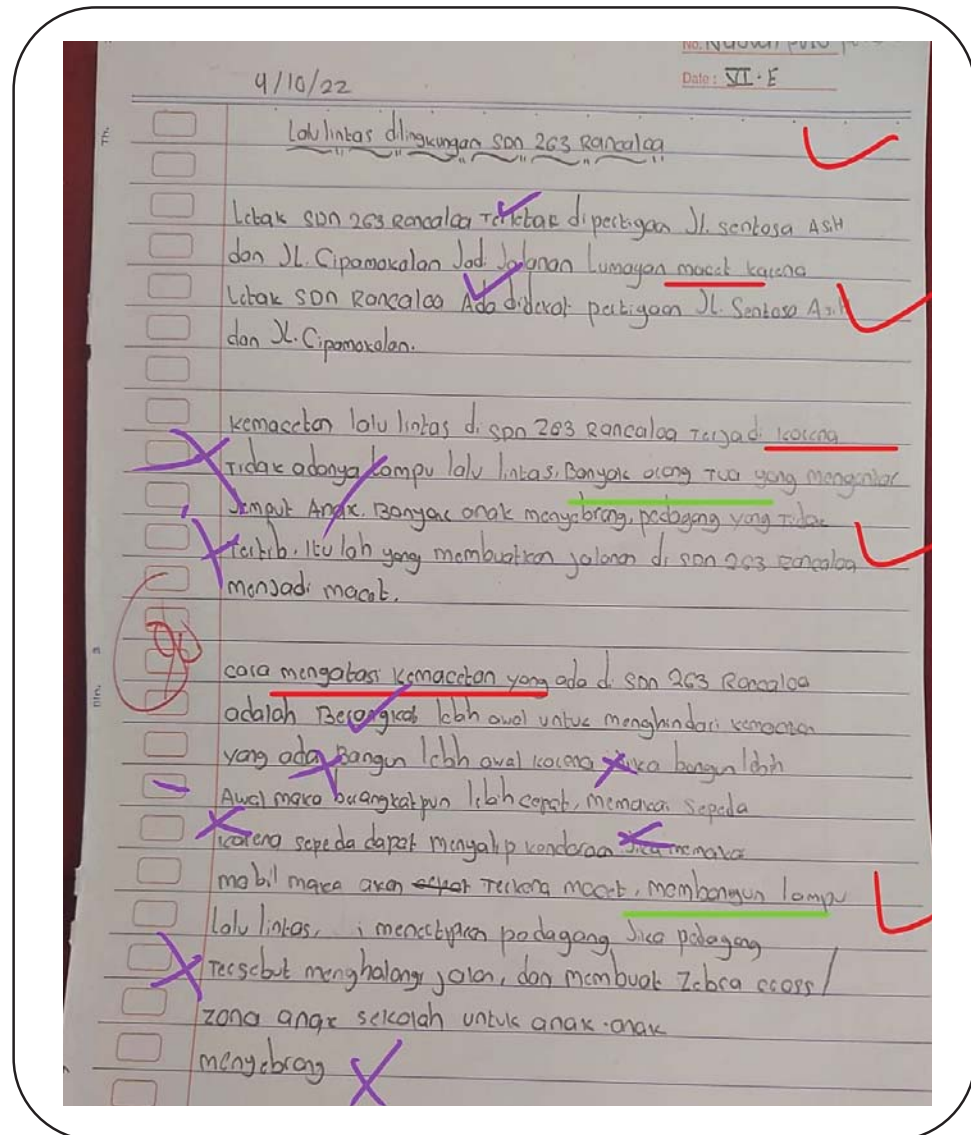
(1) Nilai Tinggi

Contoh subjek yang diambil

Lalu lintas di lingkungan SDN 263 rancaloe

Letak SDN 263 rancaloe terletak di pertigaan jl. Sentosa asih dan jl.cipamokolan jadi jalanan lumayan macet karena letak SDN rancaloe ada di dekat pertigaan jl.sentosa asih dan jl.cipamokolan. Kemacetan lalu lintas di SDN rancaloe terjadi karena tidak adanya lampu lalu lintas, banyak orang tua yang mengan jemput anak, banyak anak menyebrang, pedagang yang tidak tertib, itulah yang membuat jalanan di SDN 263 rancaloe menjadi macet.

Cara mengatasi kemacetan yang ada di SDN 236 rancaloe adalah berangkat lebih awal untuk menghindari kemacetan yang ada, bangun lebih awal karna jika bangun lebih awal maka berangkatpun lebih cepat, memakai sepeda karna sepeda dapat menyalip kendaraan jika memakai mobil maka akan terkena macet, membangun lampu lalu lintas, menectvaran pedagang jika pedagang tersebut menghalangi jalan, dan membuat zebra cross/zona anak sekolah untuk anak-anak menyebrang



Gambar 4. 8 Hasil *posttest* peserta didik kategori tinggi di kelas kontrol

Peserta didik yang akan dianalisis dalam menulis teks eksplanasi Lalu lintas di Lingkungan SDN 263 Rancaloe di kelas kontrol untuk nilai *posttest* adalah K.20. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan beberapa aspek berdasarkan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi. Peserta didik ini mendapatkan nilai sebesar 88. Nilai ini diperoleh dari

beberapa aspek yang menjadi kriteria rubrik penilaian menulis teks eksplanasi yaitu sistematika, isi, bahasa dan penyajian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

(a) Sistematika

Aspek yang pertama sistematika yaitu kelengkapan sistematika Teks eksplanasi baik judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas terakhir kesimpulan, peserta didik ini mendapatkan skor 5. Hasil analisis menulis teks eksplanasi peserta didik K.20 sudah menuliskan secara lengkap sistematikanya yaitu judulnya dicantumkan, nama penulisnya ada, paragraf pertama ada berisikan pernyataan umum mengenai posisi atau letak SDN 263 Rancaloe yang berada dipertigaan jalan Santosa asih dan Cipamokolan yang merupakan penyebab utama lalu lintas di sekolah SDN 263 Rancaloe menjadi padat. Paragraf kedua merupakan deret penjelas yang menjelaskan apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kemacetan di antaranya tidak adanya lampu lalu lintas atau rambu-rambu lalu lintas di lingkungan sekolah, pedagang banyak yang berjualan di sisi kanan dan kiri lingkungan SDN 263 Rancaloe, Orangtua banyak yang mengantarkan putra putrinya ke sekolah SDN 263 Rancaloe, Peserta didik banyak yang menyebrang dan lalu lalang pengendara motor dan mobil yang akan pergi bekerja. Paragraf ketiga berisikan kesimpulan solusi atau cara mengatasi kemacetan yang ada di SDN 263 Rancaloe. Salah satunya yaitu dengan berangkat lebih awal agar terhindar kemacetan dengan bangun lebih awal. Pergi ke sekolah dengan menggunakan sepeda karena dengan bersepeda kita dapat melalui jalan yang tidak dilalui oleh mobil atau motor, hingga terhindar dari kemacetan.

(b) Isi

Aspek yang kedua isi yaitu data lengkap dan kesimpulannya benar, subjek K.20 memperoleh skor 5. Hasil analisis dari peserta didik E.16 ini sudah secara lengkap menuliskan penyebab, solusi kemacetan yang terjadi di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Peserta didik menuliskan bagaimana posisi SDN 263 Rancaloe yang berada di pertigaan jalan Santosa Asih dan Cipamokolan, peserta didik menuliskan apa saja penyebab kemacetan di lingkungan SDN 263 Rancaloe yaitu pedagang banyak yang berjualan di pinggir jalan di sisi kanan dan kiri lingkungan SDN 263 Rancaloe, Orangtua banyak yang mengantar jemput putra putrinya ke sekolah. Peserta didik juga menuliskan solusi agar kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah dapat diatasi dan solusi agar peserta didik tidak terlambat ke sekolah yaitu dengan berjalan kaki jika dekat atau naik sepeda, datang lebih awal bangun lebih awal dan tidur tidak terlalu malam. Membuat zebra cross atau zona anak sekolah untuk menyebrang.

(c) Bahasa

Aspek yang ketiga bahasa yaitu bahasa yang digunakan dengan kata baku dan kalimat baku. Kata baku yang digunakan sudah sesuai dengan PUEBI dan kalimat yang digunakan yaitu kalimat baku yang mengandung unsur SPOK. Subjek K.20 mendapatkan skor 4 dalam aspek kebahasaan. Dalam hal ini subjek sudah secara keseluruhan penulisan kata sesuai dengan PUEBI tapi baru sebagian besar penulisan kalimat mengandung unsur SPOK. Seperti pada kalimat ini tidak memiliki subjek (S), *“Cara mengatasi kemacetan yang ada di SDN 236 rancaloe adalah berangkat lebih awal untuk*

menghindari kemacetan yang ada, bangun lebih awal karna jika bangun lebih awal maka berangkatpun lebih cepat, memakai sepeda karna sepeda dapat menyalip kendaraan jika memakai mobil maka akan terkena macet, membangun lampu lalu lintas, menectvaran pedagang jika pedagang tersebut menghalangi jalan, dan membuat zebra cross/zona anak sekolah untuk anak-anak menyebrang

(d) Struktur Eksplanasi

Aspek yang keempat struktur teks eksplanasi yaitu ada kata kunci disetiap paragrafnya baik pada pernyataan umum, deret penjelas dan kesimpulannya. Subjek K.20 mendapatkan skor 4 dalam aspek struktur eksplanasi. Seperti yang dituliskan dalam teks pernyataan umum *“Letak SDN 263 rancaloe terletak di pertigaan jl. Sentosa asih dan jl.cipamokolan jadi jalanan lumayan macet”* terdapat kata kunci macet.

Pada deret penjelas subjek K.20 menuliskan *“Kemacetan lalu lintas di SDN rancaloe terjadi karena tidak adanya lampu lalu lintas, banyak orang tua yang mengan jemput anak, banyak anak menyebrang, pedagang yang tidak tertib”*.

Pada paragraf kesimpulan subjek menuliskan *“Cara mengatasi kemacetan yang ada di SDN 236 rancaloe adalah berangkat lebih awal untuk menghindari kemacetan yang ada, bangun lebih awal karna jika bangun lebih awal maka berangkatpun lebih cepat, memakai sepeda karna sepeda dapat menyalip kendaraan jika memakai mobil maka akan terkena macet, membangun lampu lalu lintas, menectvaran pedagang jika pedagang tersebut menghalangi jalan, dan membuat zebra cross/zona anak sekolah untuk anak-anak menyebrang”*.

(e) Penyajian

Aspek yang kelima penyajian yaitu korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan. Subjek K.20 ini mendapatkan skor 4 dalam aspek ke empat ini. Subjek sudah baik dalam korelasi antar kalimat ,tapi satu dari item penyajian (variasi kalimat,tanda baca dan mekanika penulisan) ada yang kurang baik.

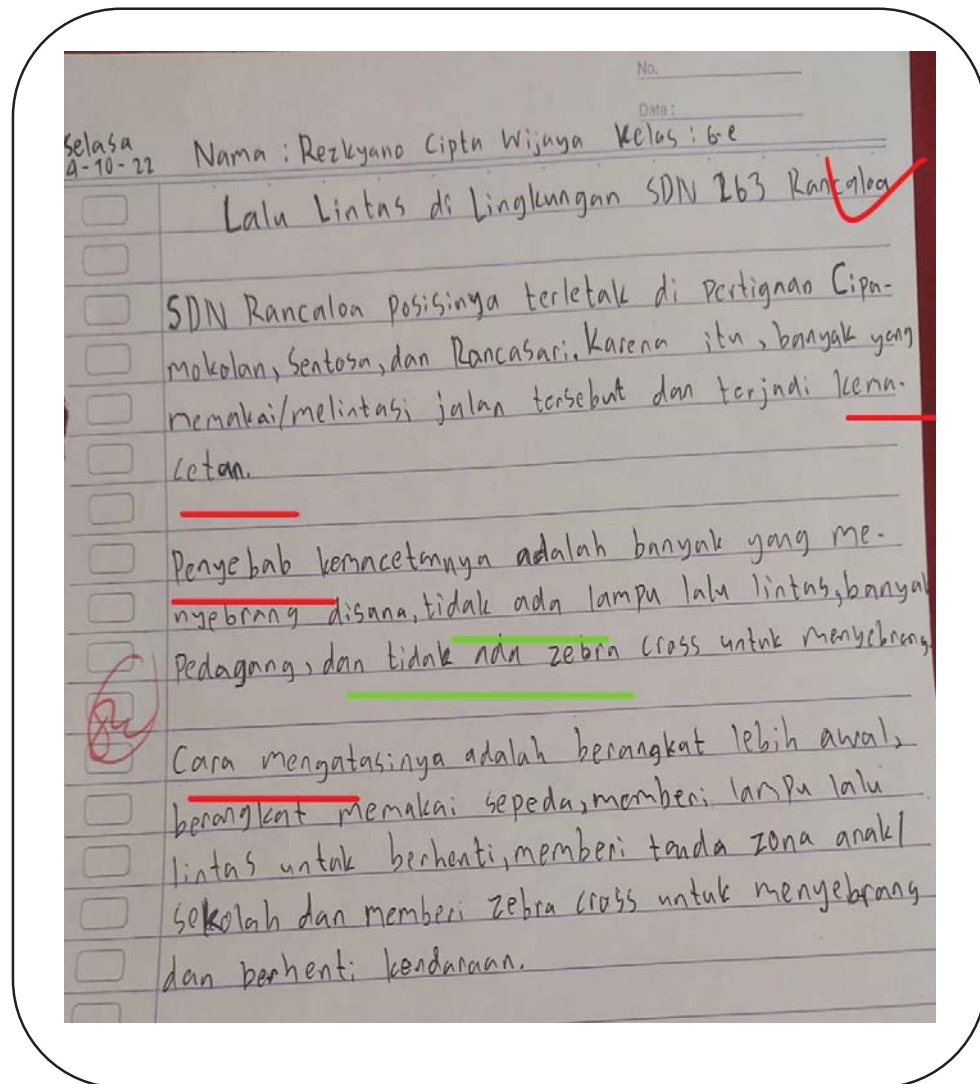
(2) Nilai Sedang

Lalu lintas di lingkungan SDN 263 rancaloea

SDN rancaloea posisinya terletak di pertigaan cipamokolan, sentosa, dan rancasari, karena itu banyak yang memakai/melintasi jalan tersebut dan terjadi kemacetan.

Penyebab kemacetannya adalah banyak yang menyebrang disana, tidak ada lampu lalu lintas, banyak pedagang, dan zebra cross menyebrang.

Cara mengatasinya adalah berangkat lebih awal, berangkat memakai sepeda, memberi lampu lalu lintas untuk berhenti, memberi tanda zona anak/sekolah, dan memberi zebra cross untuk menyebrang dan berhenti kendaraan.



Gambar 4. 9 Hasil *posttest* peserta didik kategori sedang di kelas kontrol

Peserta didik yang akan dianalisis dalam menulis teks eksplanasi Lalu lintas di Lingkungan SDN 263 Rancaloa di kelas kontrol untuk nilai *posttest* adalah K.25. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan beberapa aspek berdasarkan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi. Peserta didik ini mendapatkan nilai sebesar 80. Nilai ini di dapat dari beberapa aspek yang menjadi kriteria rubrik penilaian menulis teks eksplanasi yaitu Sistematika, isi, bahasa dan penyajian yang dapat diuraikan sebagai berikut.

(a) Sistematika

Aspek yang pertama sistematika yaitu kelengkapan sistematika Teks eksplanasi baik judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas terakhir kesimpulan, subjek mendapatkan skor 5. Hasil analisis menulis teks eksplanasi subjek K.25 sudah menuliskan secara lengkap sistematikanya yaitu judulnya dicantumkan, nama penulisnya ada, paragraf pertama ada berisikan pernyataan umum mengenai tata letak atau posisi SDN 263 Rancaloe yang terletak dipertigaan jalan santosah asih dan Cipamokolan merupakan letak yang wajar atau pantas jika lalu lintasnya menjadi macet atau padat.

Paragraf kedua merupakan deret penjelas yang menjelaskan apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kemacetan yaitu banyak yang menyebrang, tidak adanya lampu lalu lintas, pedagang yang berjualan di pinggir jalan serta tidak adanya zebra cross sebagai tempat menyebrang peserta didik maupun pengguna jalan lainnya.

Paragraf ketiga berisikan kesimpulan peserta didik mengenai penyebab dan solusi kemacetan yang terjadi hingga apa yang harus dilakukan agar tidak terlambat datang ke sekolah. Salah satunya agar tidak terlambat yaitu berangkat ke sekolah lebih awal, menggunakan sepeda. Memasang rambu-rambu lalu lintas seperti zebra cross dan lampu lalu lintas.

(b) Isi

Aspek yang kedua isi yaitu data lengkap dan kesimpulannya benar, subjek K.25 memperoleh skor 4. Hasil analisis dari peserta didik K.20 ini sudah menuliskan penyebab dan solusi kemacetan yang terjadi di SDN 263 Rancaloe. Peserta didik ini menuliskan

bagaimana posisi SDN 263 Rancaloe yang terletak dipertigaan jalan Santosa Asih dan Cipamokolan, peserta didik menuliskan apa saja penyebab kemacetan di lingkungan SDN 263 Rancaloe, menuliskan, peserta didik juga menuliskan solusi agar kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah dapat diatasi dan solusi agar peserta didik tidak terlambat ke sekolah yaitu dengan berangkat lebih awal jika dekat atau naik sepeda, selain itu agar tidak terjadi kemacetan dipasang rambu-rambu lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe seperti, zebra cross sebagai tempat menyebrang, memberi tanda zona sekolah dan memasang lampu lalu lintas.

(c) Bahasa

Aspek yang ketiga bahasa yaitu bahasa yang digunakan dengan kata baku dan kalimat baku. Kata baku yang digunakan sesuai dengan PUEBI dan kalimat yang digunakan yaitu kalimat baku yang mengandung unsur SPOK. Subjek K.25 mendapat skor 4 dalam aspek kebahasaan. Dalam hal ini subjek sudah secara keseluruhan penulisan kata sesuai dengan PUEBI tapi baru sebagian besar penulisan kalimat mengandung unsur SPOK. Seperti pada kalimat berikut, *“Penyebab kemacetannya adalah banyak yang menyebrang disana, tidak ada lampu lalu lintas, banyak pedagang, dan zebra cross menyebrang.* Kalimat ini tidak jelas mana subjek dan objeknya. Harusnya pada kalimat, *“banyak yang menyebrang di sana”* menggunakan anak-anak, siswa siswi sebagai subjeknya.

(d) Struktur Eksplanasi

Pada aspek keempat, struktur eksplanasi yaitu berisi kata kunci disetiap paragraf pertama, kedua dan ketiga, Subjek K.25 mendapat skor 4 pada aspek struktur

eksplanasi. Subjek K.25 menuliskan kata kunci pada kalimat, “*SDN rancaloe posisinya terletak di pertigaan cipamokolan, sentosa, dan rancasari, karena itu banyak yang memakai/melintasi jalan tersebut dan terjadi kemacetan.*”

Pada paragraf kedua, kata kunci dituliskan pada kalimat, “*Penyebab kemacetannya adalah banyak yang menyebrang disana, tidak ada lampu lalu lintas, banyak pedagang, dan zebra cross menyebrang.*”

Pada paragraf ketiga subjek menuliskan kata kunci pada kalimat, “*Cara mengatasinya adalah berangkat lebih awal, berangkat memakai sepeda, memberi lampu lalu lintas untuk berhenti, memberi tanda zona anak/sekolah, dan memberi zebra cross untuk menyebrang dan berhenti kendaraan.*”

(e) Penyajian

Aspek yang kelima penyajian yaitu korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan. Peserta didik K.25 ini mendapatkan skor 3 dalam aspek ke empat ini. Peserta didik sudah baik dalam korelasi antar kalimat, tapi satu dari item penyajian (variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan) ada yang kurang baik. *Penyebab kemacetannya adalah banyak yang menyebrang disana, tidak ada lampu lalu lintas, banyak pedagang, dan zebra cross menyebrang.* Pada kalimat di atas tidak menggunakan subjek harusnya menggunakan subjek siswa siswi,

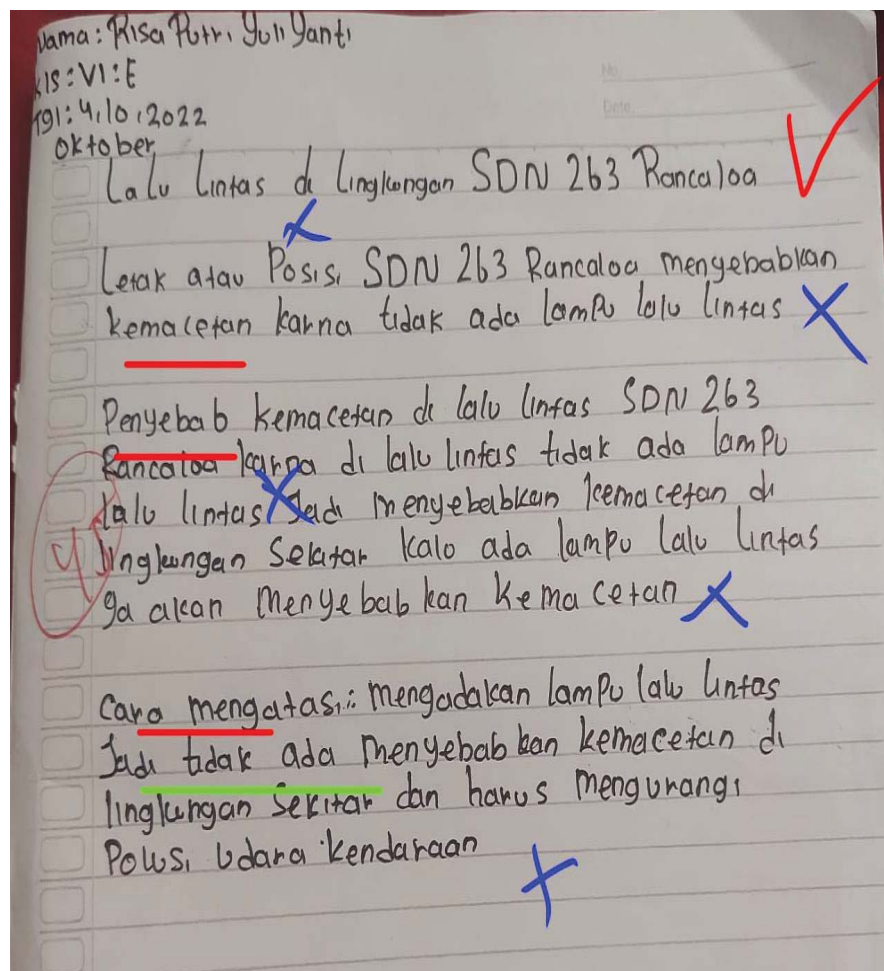
(3) Nilai Rendah

Lalu lintas di SDN 263 rancaloo

Letak atau posisi SDN 263 rancaloo menyebabkan kemacetan karna tidak ada lampu lalu lintas

Penyebab kemacetan lalu lintas SDN 263 rancaloo karna di lalu lintas tidak ada lampu lalu lintas jadi menyebabkan kemacetan di lingkungan sekitar kalo ada lampu lalu lintas tidak akan menyebabkan kemacetan

Cara mengatasi,: mengadakan lampu lalu lintas jadi tidak ada menyebabkan kemacetan di lingkungan sekitar dan harus mengurangi polusi udara kendaraan



Gambar 4. 10 Hasil *posttest* peserta didik kategori rendah di kelas kontrol

Subjek yang dianalisis dalam menulis teks eksplanasi dengan judul Lalu lintas di Lingkungan SDN 263 Rancaloe di kelas kontrol untuk nilai *posttest* adalah K.16 dari penjumlahan beberapa aspek peserta didik mendapatkan nilai sebesar 45. Nilai ini diperoleh dari beberapa aspek yang menjadi kriteria rubrik penilaian menulis teks eksplanasi yaitu Sistematika, isi, bahasa dan penyajian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

(a) Sistematika

Aspek pertama sistematika yaitu kelengkapan sistematika Teks eksplanasi baik judul, nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas terakhir kesimpulan, subjek mendapatkan skor 3 . Hasil analisis menulis teks eksplanasi subjek K.16 belum menuliskan secara lengkap sistematisnya yaitu judulnya dicantumkan, namun nama penulisnya ada, paragraf pertama ada berisikan pernyataan umum mengenai letak dan posisi SDN 263 Rancaloe. Paragraf kedua merupakan deret penjelas yang menjelaskan apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas di SDN 263 Rancaloe namun peserta didik K.16 hanya menuliskan satu penyebab saja yaitu tidak adanya lampu lalu lintas. Paragraf ketiga berisikan kesimpulan yaitu hanya menyebutkan satu solusi dari kemacetan yang terjadi yaitu dengan memasang lampu lalu lintas dan ada kalimat yang tidak sinkron dengan kalimat sebelumnya yaitu harus mengurangi polusi udara kendaraan.

(b) Isi

Aspek kedua isi yaitu data lengkap dan kesimpulannya benar, subjek K.16 memperoleh skor 2. Hasil analisis dari subjek K.16 ini tidak secara lengkap menuliskan penyebab dan solusi kemacetan yang terjadi di lingkungan SDN 263 Rancaloe. Subjek menuliskan

bagaimana posisi SDN 263 Rancaloea namun tidak menyebutkan posisi tepat letaknya di jalan apa SDN 263 Rancaloanya, peserta didik tidak menuliskan semua apa saja yang menjadi penyebab kemacetan di lingkungan SDN 263 Rancaloea, belum menuliskan penyebab keterlambatan peserta didik datang ke sekolah, tidak menuliskan kapan saja waktu terjadinya kepadatan atau kemacetan lalu lintas di lingkungan sekolah, subjek juga hanya satu menuliskan solusi agar kemacetan lalu lintas di SDN 263 Rancloea tidak terjadi.

(c) Bahasa

Aspek ketiga bahasa yaitu bahasa yang digunakan dengan kata baku dan kalimat baku. Kata baku yang digunakan sesuai dengan PUEBI dan kalimat yang digunakan yaitu kalimat baku yang mengandung unsur SPOK. Subjek K.16 mendapat skor 3 dalam aspek kebahasaan. Dalam hal ini subjek sudah sebagian besar penulisan kata sesuai PUEBI dan namun sebagian besar penulisan kalimat belum mengandung unsur SPOK.

(d) Struktur Eksplanasi

Aspek keempat, struktur ekaplanasi mengenai kata kunci yang ada pada setiap paragraf pertama, kedua dan ketiga. Subjek K.16 mendapatkan skor 3 pada aspek struktur eksplanasi.

Subjek menuliskan kata kunci paragraf pertama pada kalimat, *“Letak atau posisi SDN 263 rancaloea menyebabkan kemacetan karna tidak ada lampu lalu lintas.”*

Pada paragraf kedua subjek menuliskan kata kunci pada kalimat, *“Penyebab kemacetan lalu lintas SDN 263 rancaloea karna di lalu lintas tidak ada lampu lalu lintas jadi menyebabkan kemacetan di lingkungan sekitar kalo*

ada lampu lalu lintas tidak akan menyebabkan kemacetan.”

Pada paragraf ketiga subjek k.16 menuliskan kata kunci pada kalimat, “*Cara mengata,: mengadakan lampu lalu lintas jadi tidak ada menyebabkan kemacetan di lingkungan sekitar dan harus mengurangi polusi udara kendaraan.*”

(e) Penyajian

Aspek yang keempat penyajian yaitu korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan. Peserta didik K.16 ini mendapatkan skor 1 dalam aspek ke empat ini. Peserta didik tidak baik dalam menuliskan korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan. “*Letak atau posisi SDN 263 rancaloe menyebabkan kemacetan karna tidak ada lampu lalu lintas”*

Pada kalimat di atas nama sekolah (rancaloe) tidak menggunakanhuruf kapital, akhir kalimat tidak menggunakan tandi titik(.).

d. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Selain menilai aktivitas peserta didik, peneliti juga ingin mengetahui respon peserta didik dengan diterapkannya model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif yang sudah dilaksanakan. Oleh sebab itu peneliti memberikan angket kepada peserta didik.

Analisis Data Peserta Didik

Presentase tiap pilihan= $\frac{A}{B} \times 100\%$

Keterangan :

A = Banyaknya peserta didik yang menjawab satu pilihan “ ya atau tidak”

B = Banyaknya peserta didik yang memberi tanggapan

Tabel 4. 13 Hasil Respon Peserta didik terhadap LKPD Interaktif

NO.	PERTANYAAN	Jawaban			
		YA		TIDAK	
		Σ	%	Σ	%
1	Apakah anda menyukai liveworksheet menulis eksplanasi?	27	100	-	-
2	Apakah liveworksheet ini terlihat menarik untuk ananda?	26	96,30	1	3,30
3	Apakah liveworksheet yang digunakan cocok untuk belajar mandiri di rumah?	23	85,19	4	14,81
4	Apakah liveworksheet ini mudah dimengerti untuk ananda?	26	96,30	1	3,70
5	Apakah media ini berguna untuk materi pelajaran ananda?	27	100	-	-
6	Apakah penggunaan kata-kata dalam liveworksheet ini mudah dimengerti?	26	96,30	1	3,70
7	Apakah huruf / gambar dalam liveworksheet ini jelas?	26	96,30	1	3,70
8	Apakah penggunaan warna dalam liveworksheet menarik untuk anda?	25	92,59	2	7,41

Dari hasil data analisis respon peserta didik di atas, dapat dikatakan tanggapannya positif terhadap pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif, karena presentase jawaban peserta didiknya pada setiap aspek peranyaan berada $\geq 85\%$. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks eksplanasi ini dikategorikan dapat membantu peserta didik untuk memahami bagaimana menulis teks eksplanasi yang baik dan benar. Melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif peserta didik dapat memahami tahapan menulis eksplanasi selain itu juga peserta didik dapat menggali dan mencari informasi yang diperlukan langsung pada objeknya dengan demikian informasi apa yang mereka cari dan perlukan sesuai dengan fakta dan kondisi saat ini. Hal ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi peserta didik.

e. Hasil Angket Respon Orangtua

Selain menilai aktivitas peserta didik, peneliti juga ingin mengetahui respon orangtua dengan diterapkannya model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif yang sudah dilaksanakan. Oleh sebab itu peneliti memberikan angket kepada orangtua

Analisis Data Orangtua

$$\text{Presentase tiap pilihan} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Banyaknya orangtua yang menjawab satu pilihan “ ya atau tidak”

B = Banyaknya orangtua yang memberi tanggapan

Tabel 4. 14 Hasil Respon Orangtua terhadap LKPD Interaktif

NO.	PERTANYAAN	Jawaban			
		YA		TIDAK	
		Σ	%	Σ	%
1	Apakah bapak/ibu menyukai liveworksheet pembelajaran menulis eksplanasi untuk anak di rumah?	31	100%	-	-
2	Apakah liveworksheet tersebut disukai oleh anak anda?	30	97%	1	3%
3	Apakah terdapat kesulitan dalam menggunakan liveworksheet tersebut untuk anak anda?	13	42%	18	58%
4	Apakah kesulitan tersebut di atas dapat anda atasi sendiri?	25	81%	6	19%
5	Apakah liveworksheet tersebut sudah sesuai dengan minat dan karakteristik anak anda?	25	81%	6	19%

Dari hasil data analisis respon orangtua di atas, dapat dikatakan tanggapannya positif terhadap pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif, karena presentase jawaban orangtua pada setiap aspek pertanyaan berada $\geq 83,4\%$. Sehingga pembelajaran menulis teks eksplanasi ini dikategorikan dapat membantu orangtua untuk mendampingi putra putrinya dalam menyelesaikan proyek menulis teks

eksplanasi dengan baik dan benar. Melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif orangtua mendampingi putra dan putrinya dalam memahami tahapan menulis eksplanasi selain itu juga orangtua dapat mengarahkan dan mencari informasi yang diperlukan langsung pada objeknya dengan demikian informasin apa yang mereka cari dan perlukan sesuai dengan fakta dan kondisi saat ini. Hal ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi peserta didik.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa peserta didik masih belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan kaidah dan kriteria yang ditetapkan. Peserta didik masih banyak melakukan kesalahan pada tata cara penulisan, tanda baca, penggunaan kalimat baku dll. Meskipun ada pengaruh yang positif hasil pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan media interaktif yang sudah dilakukan, namun masih banyak kesalahan yang ditemukan dalam hal, bahasa dan penyajiannya.. Hal ini sejalan dengan yang ditemukan oleh peneliti lain yaitu pada usia anak sekolah dasar khususnya usia 10-11 tahun masih belum bisa menulis faktual ragam eksplanasi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan peserta didik belum bisa mencerna dengan baik tata cara menulis secara baik dan benar (Kharisma et al., 2021)

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui data kemampuan awal menulis eksplanasi peserta didik kelas VI sebelum mendapatkan pembelajaran dengan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif. Selanjutnya untuk mendapatkan data hasil proses pembelajaran menulis eksplanasi peserta didik sekolah dasar sebelum dan setelah mendapat pembelajaran menulis eksplanasi dengan teknik wartawan junior melalui model PjBL berbantuan liveworksheet di SDN 263 Rancaloea. Kemudian untuk membuktikan keefektifan teknik wartawan junior dengan model PjBL berbantuan media liveworksheet dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks ekplanasi peserta didik

sekolah dasar di SDN 263 Rancaloe. Serta untuk mendapatkan data hasil respon peserta didik dan orangtua terhadap pembelajaran menulis eksplanasi dengan teknik wartawan junior melalui PjBL berbantuan LKPD interaktif di kelas VI SDN 263 Rancaloe.

Tes kemampuan menulis teks eksplanasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan treatment (*pretest*) dan sesudah dilakukan *teratment (postest)*, dan dilaksanakan dalam dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun data hasil belajar menulis teks eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior terdapat pada lampiran. Hasil belajar menulis teks eskplanasi yang didapat dari kedua kelas tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 dan microsof exel 2013. Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan faktor yang dicermati dalam penelitian ini, yaitu pengaruh menulis teks eksplanasi melalui PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif.

Setelah melakukan olah data *pretest* dan *postest*, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang berbeda, namun berpedaan itu tidak terlalu jauh. Hasil pretes kelas eksperimen mendapatkan rata-rata sebesar 57,50, sedangkan kelas kontrol mendapatkan hasil *pretest* sebesar 56,33. Hasil ini masih jauh dibawah KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal namun setelah mendapatkan treatment pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif berhasil meningkat sebesar 74,17. Berbeda dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan treatment seperi pada kelas eksperimen, meskipun ada kenaikan perolehan nilai kemampuan menulis teks eksplanasi namun besarnya berbeda yaitu 67,33 yang awalnya mendapatkan nilai sebesar 56,33.

Hasil olah data independent *sample t test* menulis teks eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan penemuan yang dilakukan oleh Almulla dalam penelitiannya “ The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage

Students in Learning” menyatakan bahwa teknik PBL meningkatkan keikutsertaan peserta didik dengan memungkinkan berbagi pengetahuan dan informasi serta diskusi (Almulla, 2020). Sejalan juga dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa peserta didik menjadi lebih kreatif, terstruktur, penggunaan kosakata yang bervariasi serta lebih tepat dalam mempergunakan tanda baca, serta ejaan (D.F.N, 2020)(Ahyar, D.F.N, 2020). Selain daripada itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & D menyimpulkan bahwa proses belajar bahasa Indonesia dengan teknik wartawan junior sangat sesuai dalam meningkatkan keterampilan peserta didik (Cahyani, I & D, 2019) Serta sesuai dengan penelitian lainnya yaitu liveworksheet dapat di pakai sebagai bagian dari kegiatan belajar dan mengajar, sebagai bagian dari pembelajaran daring yang menarik, interaktif, mudah diakses, dan menyajikan ragam aktivitas yang bisa disesuaikan dengan ciri khas peserta didik (Santiko & Rosidi, 2018)(Rhosyida, N. Muanifah, M.T., Trisniawati, Hidayat, 2021). Hal ini dapat dilihat nilai sig.(2-tailed) 0,26, yang berarti nilai kelas kontrol lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak artinya uji-t tersebut menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen yang diberikan treatment melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif dan kelas kontrol yang tidak diberikan treatment.

Hasil analisis terhadap implementasi pembelajaran menggambarkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif cukup baik diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan judul Lalu lintas di Lingkungan SDN 263 Rancalao. Hal ini terjadi karena model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif mudah dilakukan oleh pendidik dan mudah dilakukan oleh peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif peserta didik dapat berperan menjadi wartawan junior saat mencari informasi dan fakta yang terjadi di sekitar. Peserta didik menggunakan LKPD interaktif dalam hal ini yang digunakan adalah liveworksheet.

Liveworksheet di sini berperan sebagai LKPD interaktif yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan proyek menulisnya. Liveworksheet ini berisikan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan

oleh peserta didik dari mulai menyusun daftar wawancara yang akan dilakukan kepada objek-objek yang dapat memberikan informasi atau fakta yang terjadi di lingkungan sekitar sampai tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam menulis eksplanasi yaitu membuat kerangka karangannya lalu mengembangkan setiap kerangka karangan yang dibuat menjadi paragraf yang berisikan pernyataan umum, deret penjabar dan kesimpulan. Semua hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peserta didik dituangkan dalam teks eksplanasi secara runtut dan sistematis.

Penerapan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif memberikan efek meningkatnya kemampuan menulis teks eksplanasi mengenai “Lalu lintas di lingkungan SDN 263 Rancaloe”. Peningkatan terjadi terhadap beberapa aspek kriteria penilaian menulis teks eksplanasi. Aspek yang menjadi kriteria dalam penilaian teks eksplanasi yaitu sistematika, isi, bahasa, struktur eksplanasi, serta penyajian. Hasil analisis terhadap hasil tes dengan menggunakan statistik parametrik yaitu uji *independent simple t test* yang sebelumnya sudah dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil akhir dari olah data dengan uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan liveworksheet berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.